

**STRATEGI GURU BAHASA ARAB DALAM MENGATASI SISWA  
YANG MENGALAMI KESULITAN MEMBACA TEKS ARAB  
DI KELAS VII MTsN TAKALALA KEC. MARIORIWAWO  
KAB. SOPPENG**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
1446 H/2024 M**



UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

كلية الدراسات الإسلامية | Faculty of Islamic Religion

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), Aisyah Iskandar, NIM. 105241109221 yang berjudul "Strategi guru bahasa arab dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca teks arab," telah diujikan pada hari: Sabtu, 19 Dzulqaaidah 1446 H./ 17 Mei 2025 M. dihadapan Tim Pengujian dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

19 Dzulqaidah 1446 H.  
Makassar, -----  
17 Mei 2025 M.

### Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Abd. Rahim Razaq, M. Pd.  
Sekretaris : Dra. Fatmawati, M. Pd.  
Anggota : Muhammad Radhi Al-Mardhi, Lc., M.A.  
Nurul Ilma, Lc., M. Pd.

*Jackie*  
*Randy*  
*Colm*

Pembimbing I : Abd. Rahman, S. Pd.I., M. Pd.

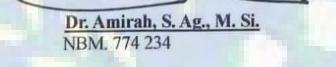
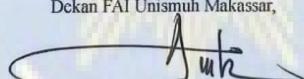
(Signature)

Pembimbing II: Anshar, Lc., M.A.

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar.

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.  
NBM. 774 234





UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

Faculty of Islamic Religion | كلية الدراسات الإسلامية

Menara Iqra Lantai 4 jln. Sultan Alauddin, No. 259 Makassar 90131

Official Web: <https://fa.unismuh.ac.id> Email: [fai@unismuh.ac.id](mailto:fai@unismuh.ac.id)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

### BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Sabtu, 19 Dzulqaidah 1446 H./ 17 Mei 2025 M. Tempat: Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

#### MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : Aisyah Iskandar

NIM : 105241109221

Judul Skripsi : Strategi guru bahasa arab dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca teks arab.

Dinyatakan : LULUS

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.  
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., M.A.  
NIDN. 0909107201

Dewan Pengaji :

1. Dr. Abd. Rahim Razaq, M. Pd.
2. Dra. Fatmawati, M. Pd .
3. Muhammad Radhi Al-Mardhi, Lc., M.A.
4. Nurul Ilma, Lc., M. Pd.

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.  
NBM. 774 234





**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Menara Iqra Lt. IV Telp. (0411) 866972 Fax 865 588 Makassar 90221



**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

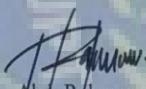
Judul Skripsi : Strategi guru bhs arab dalam mengatasi siswa yang kesulitan membaca teks Arab di MTsN Takalalal kec. Marioriawo Kab. soppeng  
Nama : Aisyah Iskandar  
NIM : 105241109221  
Fakultas/Prodi : Agama Islam/Pendidikan Bahasa Arab

Setelah memeriksa dengan teliti dan saksama, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan di depan tim penguji dalam ujian skripsi pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

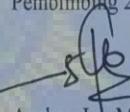
28 Syawal 1446 H  
Makassar, -----  
28 April 2025 M

Disetujui Oleh

Pembimbing 1

  
Abd. Rahman, S.Pd.I, M.Pd  
NIDN. 0912129302

Pembimbing 2

  
Anshar, Lc, MA  
NIDN. 0923098307

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswi yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aisyah Iskandar  
NIM : 105241109221  
Tempat/Tgl. Lahir : Soppeng, 27 Mei 2000  
Prodi/Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab  
Program : S1 Universitas Muhammadiyah Makassar  
Alamat : Desa Barae Kec. Marioriwato Kab. Soppeng  
Judul : Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Mengatasi Siswa Yang Mengalami Kesulitan Membaca Teks Arab Di Kelas VII MTsN Takalala Kec. Marioriwato Kab. Soppeng

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Makassar, April 2025  
Penyusun,

Aisyah Iskandar  
NIM:105241107321

## MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 05)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah. 286)

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, keberhasilan adalah kepunyaan

mereka yang senantiasa berusaha”

(B.J Habibie)

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Chandra)

## PERSEMBAHAN

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua saya tercinta Bapak Iskandar dan Ibu Hamida yang selalu melangitkan doa-doa baik dan menjadikan motivasi untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah mengantarkan penulis sampai ditempat ini, penulis persembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar untuk bapak dan ibu.

Diri saya sendiri, Aisyah Iskandar. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab dan berkerja keras untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih sudah bertahan atas segala perjuangan, air mata, dan ketidakpastian diperjalanan panjang ini meskipun sering kali ingin menyerah dan putus asa. Berbanggalah kepada diri sendiri karena telah menjadi pahlawan dalam cerita hidupmu sendiri. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Bahasa Arab yang telah membimbing dan mengarahkan saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Keluarga, Sahabat dan teman-teman saya yang telah menemani dalam suka maupun duka. Terima kasih atas segala waktu, usaha dan dukungan yang telah diberikan.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat menjadi wawasan dan manfaat untuk orang lain. Aamiin.

## **ABSTRAK**

**Aisyah Iskandar. 105241109221. Strategi Guru Bahasa Arab Dalam mengatasi Siswa yang Mengalami Kesulitan Membaca teks Arab Kec. Marioriwano Kab. Soppeng. Dibimbing oleh Abd. Rahman dan Anshar.**

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui strategi guru bahasa Arab dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca Arab di MTsN Takalala Kabupaten Soppeng dan; 2) untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung yang mempengaruhi strategi guru bahasa Arab dalam mengatasi kesulitan membaca teks Arab pada siswa kelas VII MTsN Takalala.

Metode penelitian ini ialah kualitatif, serta yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu guru bahasa Arab. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu : observasi, wawancara serta dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukan bahwa Strategi guru bahasa Arab dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca Arab adalah menggunakan strategi *Mubtadi (Denan empty outline)*, *Mutawassit (Index card match)* dan *Mutaqaddim (Analysis)*, guru juga melakukan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) guna mengatasi kesulitan membaca Arab. Adapun hambatan dalam melaksanakan strategi ini ialah banyaknya siswa yang belum mampu membaca huruf Arab, kurangnya minat belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab, anggapan siswa bahwa bahasa Arab itu sulit, serta sarana dan prasarana belum sepenuhnya memadai, adapun faktor pendukung dalam melaksanakan strategi ini adalah seperti memberikan tugas rumah, melakukan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) serta memotivasi siswa bahwa pembelajaran bahasa Arab itu menyenangkan dan banyak manfaatnya.

**Kata Kunci : Bahasa Arab, Strategi Guru, Kesulitan Membaca**

مختصر البحث

عائشة إسكندر ١٠٥٢٤١١٠٩٢٢١. استراتيجية مدرسي اللغة العربية في التغلب على الطلاب الذين يواجهون صعوبات في قراءة النصوص العربية في المدرسة المتوسطة بمنطقة ماريوريواوو، محافظة سوبنغ. تحت إشراف عبد الرحمن و أنصار.

إن الهدف من هذه الدراسة هو تحديد استراتيجية مدرسي في قراءة النصوص العربية في التغلب على الطلاب الذين يواجهون صعوبات في قراءة النصوص العربية في المدرسة المتوسطة تكالالا بمحافظة سوبنغ. أما المعوقات في تتنفيذ هذه الاستراتيجية فتمثل في كثرة عدد الطلاب الذين لم يتمكنوا من قراءة الحروف العربية، وعدم اهتمام الطلاب بتعلم اللغة العربية، وافتراضات الطلاب بصعوبة اللغة العربية، وعدم كفاية المرافق والبنية التحتية بشكل كامل. أما العوامل الداعمة في تتنفيذ هذه الاستراتيجية فتمثل في إعطاء الواجبات المنزلية، وإجراء تعلم القراءة والكتابة للقرآن الكريم، وتحفيز الطلاب على أن تعلم اللغة العربية ممتع وله فوائد كثيرة.

أما منهج البحث الذي اعتمد عليه الباحثة فهو المنهج النوعي، و مستهدف هذا البحث هو معلم اللغة العربية. أما تقنيات جمع البيانات المستخدمة فهي: الملاحظة والمقابلات والتوثيق.

ظهرت النتائج أن استراتيجية معلمي اللغة العربية في التغلب على الطلاب الذين يواجهون من صعوبة في قراءة النصوص العربية تتمثل في استخدام استراتيجية مبتدئة (مخطط فارغ)، استراتيجية متوسطة (مطابقة بطاقة الفهرسة)، استراتيجية متقدمة (تحليل نصي)، كما يقوم المعلم بتعلم قراءة القرآن وكتابته للتغلب على صعوبة قراءة النصوص. تتمثل العقبات التي تواجه المعلم في تطبيق هذه الاستراتيجية في أنه لا يزال هناك العديد من الطلاب الذين لا يجيدون قراءة النصوص ، وعدم كفاية البنية التحتية المستخدمة، وافتراضات الطلاب حول اللغة العربية وضعف اهتمام الطلاب. أما العوامل المساعدة في تتنفيذ هذه الاستراتيجية فتمثل في إعطاء الواجبات المنزلية، وإجراء دروس القراءة والكتابة للقرآن الكريم، وتحفيز الطلاب على أن تعلم اللغة العربية ممتع وله فوائد كثيرة.

**الكلمات الأساسية:** اللغة العربية، استراتيجية مدرس، صعوبة تعلم

## ABSTRACT

**Aisyah Iskandar. 105241109221.** *Arabic Language Teacher's Strategy in Overcoming Students Who Have Difficulties Reading Arabic Texts in Marioriwawo District, Soppeng Regency.* Supervised by Abd. Rahman and Anshar

The objectives of this study were: 1) To find out the Arabic language teacher's strategy in overcoming students who have difficulty reading Arabic at MTsN Takalala Soppeng Regency and; 2) to find out the inhibiting and supporting factors that influence the Arabic language teacher's strategy in overcoming difficulties in reading Arabic texts in class VII students of MTsN Takalala.

The method of this research is qualitative, and the subject of this research is the Arabic language teacher. The data collection techniques used are: observation, interviews and documentation.

The results showed that the Arabic teacher's strategy in overcoming students who have difficulty reading Arabic is to use the Mubtadi strategy (Denan empty outline), Mutawassit (Index card match) and Mutaqaddim (Analysis), the teacher also conducts learning to read and write the Qur'an (BTA) to overcome difficulties in reading Arabic. The obstacles in implementing this strategy are the number of students who have not been able to read Arabic letters, the lack of student interest in learning Arabic, the students' assumption that Arabic is difficult, and the facilities and infrastructure are not fully adequate, while the supporting factors in implementing this strategy are such as giving homework, learning to read and write the Qur'an (BTA) and motivating students that learning Arabic is fun and has many benefits.

**Keywords:** Arabic Language, Teacher Strategies, Reading Difficulties

## KATA PENGANTAR

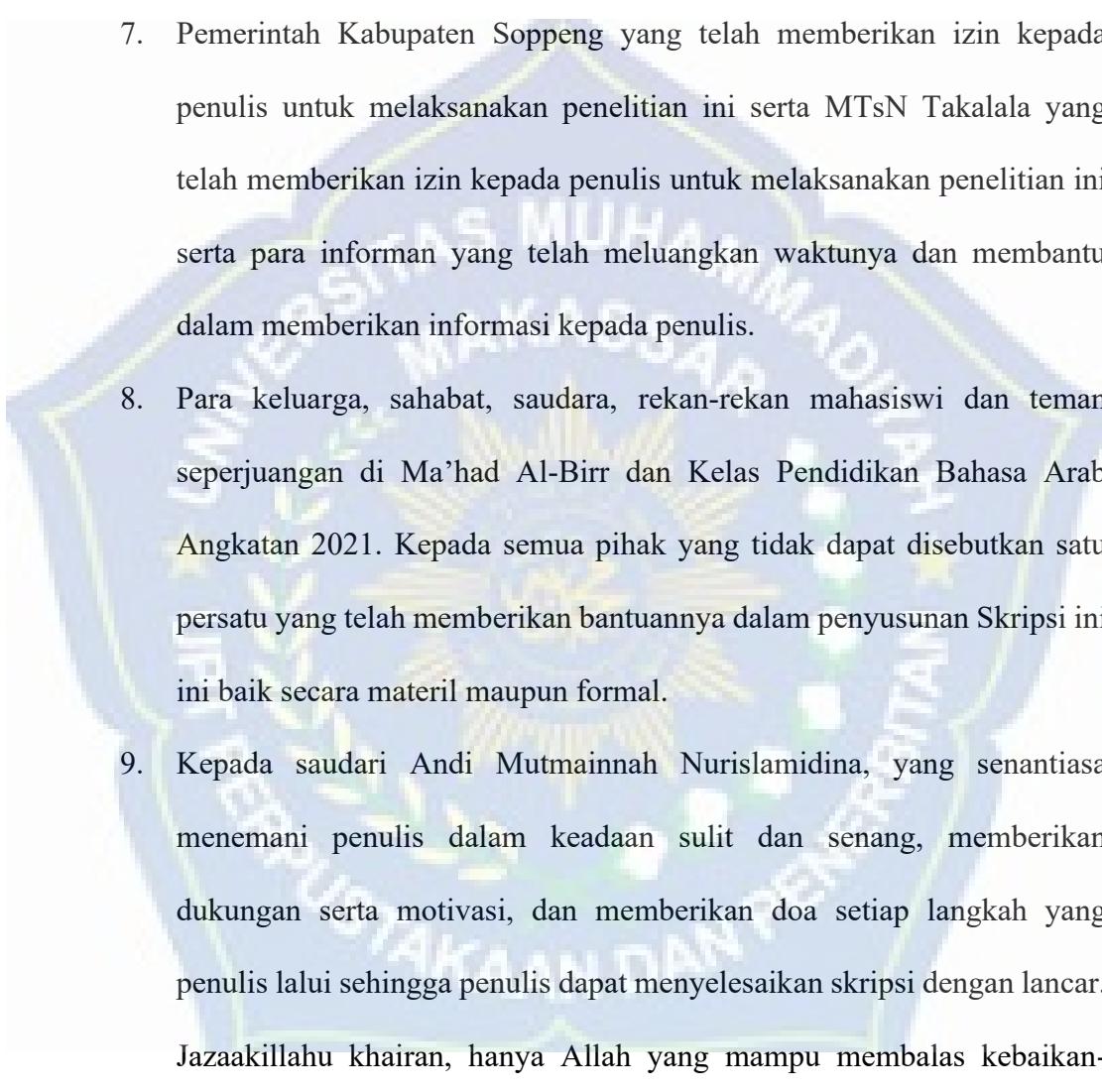
الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين والصلة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين  
سيدينا محمد وعلى الله وصحبه أجمعين.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas anugerah yang tiada terkira berupa kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menuangkan sebuah karya berjudul “Strategi guru Bahasa Arab dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca teks arab di kelas VII MTsN Takalala kec. Marioriwawo Kab. Soppeng” sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Banyak hambatan yang menimbulkan kesulitan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, namun berkat bantuan Allah serta dorongan dari kedua orang tua, Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Iskandar dan Ibu Hamida. Peneliti menyadari bahwa tiada kata yang mampu sepenuhnya menggambarkan rasa syukur ini. Namun, dengan penuh cinta dan ketulusan, izinkan peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar- besarnya kepada kalian. Terima kasih atas segalanya, terima kasih doa, dukungan dan cinta yang tiada henti-hentinya kalian berikan kepada peneliti, khususnya sepanjang perjalanan penelitian skripsi ini. Terima kasih telah menjadi orang tua yang supportif. Terima kasih telah berjuang bersama peneliti, mengorbankan banyak waktu, tenaga dan upaya untuk mendukung peneliti meraih impian. Tanpa kehadiran kalian, orang tua yang sangat luar biasa, pencapaian ini tidak mungkin terwujud, karena kalian merupakan sumber inspirasi dan kekuatan yang tak tergantikan bagi peneliti. Peneliti berharap dengan

terselesaikannya skripsi ini, dapat menjadi bentuk penghormatan dan apresiasi atas segala perjuangan dan kasih sayang yang kalian berikan. Untuk Bapak dan ibu semoga Allah senantiasa memberkahi kesehatan, kebahagiaan, keberkahan dan umur panjang. Semoga segala doa yang telah kalian panjatkan untuk peneliti menjadi jembatan menuju kesuksesan dunia dan akhirat. Dan berbagai pihak Akhirnya kesulitan-kesulitan yang timbul dapat teratasi. Untuk itu suatu kewajiban bagi penulis untuk menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan ikhlas, serta penghargaan yang setinggi-tingginya, terutama kepada:

1. Dr Ir Abd. Rakhim Nanda, MT, IPU, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Nur Fadilah Amin, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Abd. Rahman, S.Pd.I., M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, dan selaku pembimbing pertama penulis mengucapkan jazakallahu khairan katsiron atas segala ilmu yang telah diajarkan dengan penuh keikhlasan dan kesabaran. Semoga menjadi amal jariyah di akhirat kelak.
5. H. Lukman Abdul Shamad, Lc.M.Pd. selaku Mudir Ma'had Al-Birr Universitas Muhammadiyah Makassar.

- 
6. Anshar, L.c., M.A selaku pembimbing kedua, penulis mengucapkan jazakallahu khairan katsiron atas segala ilmu yang telah diajarkan dengan penuh keikhlasan dan kesabaran. Semoga menjadi amal jariyah di akhirat kelak.
  7. Pemerintah Kabupaten Soppeng yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian ini serta MTsN Takalala yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian ini serta para informan yang telah meluangkan waktunya dan membantu dalam memberikan informasi kepada penulis.
  8. Para keluarga, sahabat, saudara, rekan-rekan mahasiswi dan teman seperjuangan di Ma'had Al-Birr dan Kelas Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2021. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuannya dalam penyusunan Skripsi ini ini baik secara materil maupun formal.
  9. Kepada saudari Andi Mutmainnah Nurislamidina, yang senantiasa menemani penulis dalam keadaan sulit dan senang, memberikan dukungan serta motivasi, dan memberikan doa setiap langkah yang penulis lalui sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Jazaakillahu khairan, hanya Allah yang mampu membalas kebaikan-kebaikan hambanya.
  10. Kepada Dosen Pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan dan pengetahuan dengan sabar serta memberikan motivasi kepada saya untuk

menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, arahan, dan ilmu yang telah diberikan.

11. Dan yang terakhir untuk diri saya sendiri. Aisyah Iskandar, terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan belum berhasil, namun terima kasih sudah menjadi manusia yang selalu ingin berusaha dan tidak lelah untuk mencoba. Terima kasih karena tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan Skripsi ini dan telah menyelesaiannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada. Sebagai pengingat bahwa perjuangan ini adalah bukti nyata bahwa kerja keras, doa dan semangat pantang menyerah akan selalu membawa hasil yang membanggakan.

Akhirnya, penulis mohon maaf dan mengucapkan syukran jazaakumullahu khairan katsiran dan hanya Allah-lah yang mengetahui nilai, ketulusan, keikhlasan budi dan segala apa yang diperbuat oleh hambanya. Karena itu, penulis hanya mampu berdoa semoga segala dedikasi dan apresiasi dari semua pihak yang telah kami terima mendapatkan imbalan pahala yang setimpal dari Allah swt. Aamiin

Makassar, 27 April 2025  
Penulis,

**Aisyah Iskandar**  
NIM:10524110922

## DAFTAR ISI (قائمة المحتويات)

<b>HALAMAN SAMPUL (صفحة الموضع)</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	ii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	iii
<b>MOTTO .....</b>	iv
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	v
<b>ABSTRAK .....</b>	vi
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	ix
<b>DAFTAR ISI (قائمة المحتويات).....</b>	xiv
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN (الباب الأول:المقدمة) .....</b>	1
A. Latar Belakang Masalah (خلفية البحث) .....	1
B. Rumusan Masalah (مشكلة البحث) .....	5
C. Tujuan Penelitian (أهداف البحث) .....	5
D. Manfaat Penelitian (فوائد البحث) .....	6
E. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan (الدراسات السابقة ذات الصلة) .....	7
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIS (الباب الثاني: الإطار النظري) .....</b>	10
A. Kajian Teori (مراجعة نظرية).....	10
1. Pengertian dan Komponen Strategi Pembelajaran .....	10
2. Jenis-jenis Starategi Pembelajaran .....	12
3. Guru Bahasa Arab .....	18
4. Kesulitan Membaca.....	23
5. Kesulitan Membaca .....	31
6. Faktor Penyebab Kesulitan Membaca.....	32
7. Dampak Kesulitan Membaca .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN (الباب الثالث : منهج البحث) .....</b>	38

A. Desain Penelitian (تصميم البحث) .....	38
B. Lokasi, Obyek dan Waktu Penelitian (موقع ومكان البحث) .....	40
C. Fokus dan Deskripsi Fokus Penelitian (تركيز ووصف البحث) .....	41
D. Jenis dan Sumber Data (أنواع البيانات ومصادرها) .....	42
E. Teknik Pengumpulan Data (تقنيات جمع البيانات) .....	43
F. Instrumen Penelitian (أدوات البحث) .....	45
G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data (ادارة البيانات وتقنيات تحليل البيانات) .....	45
H. Pengujian Keabsahan Data (اختبار صحة البيانات) .....	48
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN (نتائج البحث و المناقشة) .....</b>	<b>51</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian (وصف عام لموقع البحث) .....	51
B. Hasil dan Pembahasan (نتائج البحث) .....	57
<b>BAB V PENUTUP (الباب الخامس: الخاتمة والإقتراحات) .....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan (الخلاصة) .....	74
B. Saran (الإقتراحات) .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA (قائمة المصادر والمراجع) .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN (الملاحق) .....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR TABEL

4.1	Jumlah Peserta Didik	56
4.2	Jumlah Tenaga Pendidik	56



## DAFTAR GAMBAR

4.1	Struktur Organisasi	56
-----	---------------------	----



## **BAB I (الباب الأول)**

### **PENDAHULUAN (المقدمة)**

#### **A. Latar Belakang Masalah (خلفية البحث)**

Bahasa Arab termasuk bahasa didalam keilmuan Islam seperti Al-Qur'an, Hadits, ilmu fiqh, serta akhlak, sehingga tidak asing kita temui. Perkembangannya pun sudah sangat pesat baik pada lingkungan lembaga formal ataupun lembaga non formal, namun masih banyak persoalan yang dihadapi, terutama dalam pembelajaran disekolah baik bagi pengajar maupun pelajar. Pembelajaran bahasa Arab sangat mudah dijumpai pada sekolah-sekolah berbasis Islam. Baik hanya belajar secara tertulis dalam bentuk kaidah-kaidah ataupun dalam bentuk kalam atau dengan praktek berbicara secara langsung.

Realita yang terjadi bahasa Arab masih menjadi momok menakutkan bagi siswa karena dianggap lebih sulit dipelajari dibandingkan bahasa yang lain. Hal ini tidak bisa dipungkiri sebab bahasa Arab lebih banyak memiliki kaidah dibandingkan bahasa asing lainnya. Sehingga, dalam menentukan strategi pembelajaran sangat diperlukan peranan guru sehingga strategi yang digunakan sesuai dengan tujuan yang ingin diraih serta sesuai dengan keadaan siswa dikelas.

Strategi ialah suatu hal penting yang harus dimiliki seorang pengajar sebelum memberikan materi atau mengajar. Pada kamus bahasa Indonesia

(KBBI), strategi ialah rancangan tentang kegiatan guna meraih tujuan khusus. strategi artinya suatu rencana untuk bertindak dalam mengatur jalannya pembelajaran agar meraih tujuan yang efektif serta efisien.<sup>1</sup>

Membaca adalah materi yang utama diantara materi pelajaran yang lain. siswa yang baik dalam keterampilan membaca mereka cenderung baik juga dalam keterampilan lainnya. Begitu pula, siswa yang tidak baik ketika membaca tidak akan baik pada materi keterampilan lainnya. Oleh karena itu membaca ialah materi yang diutamakan guna menggapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, apalagi bagi pelajar bahasa Arab yang bukan kalangan yang menggunakan bahasa Arab dalam keseharian, serta mendiami negara Arab misalkan para pelajar di negara Indonesia.<sup>2</sup>

kesulitan membaca teks bahasa Arab terlihat pada kebanyakan dari peserta didik yang kurang tertarik dengan pelajaran bahasa Arab. Mereka beranggapan kalau bahasa Arab itu susah, karena bahasa Arab lebih sedikit ditemukan oleh siswa-siswi di kehidupan sehari-hari. Misalnya pada penggunaan Smartphone, Komputer, dan alat-alat Elektornik lainnya yang semua aplikasinya itu menggunakan bahasa Inggris, bukan bahasa Arab. Sehingga mereka mengatakan bahwa bahasa Arab adalah hal yang sangat membosankan dan pelajaran yang sulit dipelajari.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Wiwit Fatimah, ‘Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Arab Di Mts Nu 01 Kramat Kabupaten Tegal’, 2022.

<sup>2</sup> Lukman Hakim Nasution and Ali Fuddin Nasution, ‘Metode Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas Syarqi Awwal Lembaga Kursus Markaz Arabiyah Pare Kediri’2023,.

<sup>3</sup> Syarifah Aini, Machmud Yunus, and Tiara Aminatusshalihah, ‘Kesulitan Siswa Membaca Teks Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Maharah Qiro’Ah’2023.

Siswa yang mengikuti kelas bahasa Arab dituntut untuk mampu membaca teks bahasa Arab, baik dalam melafalkannya maupun dalam menafsirkan atau memahami isi dari teks bahasa Arab yang mereka baca. Namun, pemahaman terhadap teks tertulis merupakan suatu proses kegiatan yang tidaklah mudah. Banyak aspek yang dilibatkan dalam kegiatan membaca suatu teks, terutama dalam membaca teks bahasa asing seperti bahasa Arab. Sebagaimana *Crawley & Mountain* (dikutip dari Rahim, 2005) mengemukakan bahwa membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas *visual*, berfikir, *psikolinguistik*, dan *metakognitif*.

Mengingat membaca merupakan kegiatan yang sangat kompleks, maka akibatnya siswa minim melakukan kegiatan membaca. Demikian juga halnya dengan membaca teks bahasa Arab. Masalah minimnya pemahaman dalam membaca teks bahasa Arab mengindikasikan seseorang mengalami kesulitan dalam membaca<sup>4</sup>.

Hasil pengamatan (observasi) pra riset tentang kondisi yang terjadi di kelas VII MTsN Takalala, bahwa pengajaran bahasa Arab masih banyak hambatan yang dihadapi, hal ini disebabkan diantaranya:

1. Latar belakang siswa yang berbeda-beda ada yang berasal dari SD/ MI.

---

<sup>4</sup> Yuniarti Amalia Wahdah, ‘Faktor-Faktor Kesulitan Siswa Dalam Membaca Teks Bahasa Arab’, *Alsuniyat*, 1.1 (2020).

2. Kurangnya semangat siswa yang belajar bahasa Arab seperti ketika guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya, siswa mayoritas diam.
3. Adanya kesulitan belajar bahasa Arab yang disebabkan karena masih banyak siswa yang belum bisa membaca Arab.
4. Kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses belajar mengajar.

Dengan demikian permasalahan yang terjadi sekarang ini adalah masih banyak siswa MTs yang belum bisa membaca Arab. Akan lebih mudah sebelum siswa mempelajari bahasa Arab, hendaknya siswa mempelajari terlebih dahulu tentang huruf-huruf Arab. Begitu juga pengajar harus mempunyai strategi-strategi yang bisa mempermudah siswa dalam mempelajari huruf-huruf Arab sehingga mempermudah siswa dalam membaca Arab baik dalam huruf maupun sudah menjadi suatu kalimat dalam pelajaran bahasa Arab. Perlu ditekankan yang dimaksud membaca Arab disini adalah membaca huruf Arab bukan membaca sekaligus memahami maknanya. Sebenarnya dalam pembelajaran bahasa Arab guru menghendaki siswanya agar menguasai ke empat keterampilan dalam bahasa Arab yaitu keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis namun masih banyak dari siswa yang memiliki hambatan dan kesulitan dalam memahami ke-empat keterampilan (*mahirah*) tersebut. Jika siswa sudah mengalami kesulitan membaca Arab maka hal ini akan berdampak pada kesulitan siswa dalam memahami materi yang di berikan guru. Oleh

karena itu peneliti ingin mengetahui bagaimana strategi guru bahasa Arab MtsN Takalala dalam mengatasi masalah tersebut.

Persoalan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut berkenaan dengan “Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Mengatasi siswa yang mengalami Kesulitan Membaca teks Arab Di MTsN Takalala”.

### **B. Rumusan Masalah (مشكلة البحث)**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dipaparkan oleh peneliti di atas, maka dibuatlah rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi guru bahasa Arab kelas VII MTsN Takalala dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca Arab?
2. Faktor penghambat dan pendukung yang mempengaruhi strategi guru bahasa Arab dalam mengatasi kesulitan membaca teks Arab pada siswa kelas VII MTsN Takalala?

### **C. Tujuan Penelitian (أهداف البحث)**

Sesuai dengan rumusan masalah, maka peneliti dapat menentukan tujuan penelitian ini

1. Untuk mengetahui strategi yang digunakan guru bahasa Arab kelas VII MTsN Takalala dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca Arab.

2. Untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi strategi guru bahasa Arab kelas VII MTsN Takalala dalam mengatasi kesulitan membaca teks Arab pada siswa.

## **D. Manfaat Penilitian (فوائد البحث)**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis peneliti berharap penelitian ini bisa memberikan pengetahuan dan informasi mengenai Strategi guru bahasa Arab dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca teks Arab di kelas VII MTsN Takalala.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Guru Bahasa Arab:**

Memberikan pemahaman tentang metode yang efektif untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan membaca Arab, meningkatkan kemampuan guru untuk memilih dan menerapkan metode yang tepat untuk memenuhi kebutuhan siswa dan mendorong guru untuk terus mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif.

#### **b. Bagi Siswa:**

Meningkatkan kemampuan siswa untuk membaca teks Arab dengan lebih mudah dan efektif; meningkatkan rasa percaya diri siswa terhadap kemampuan mereka; dan meningkatkan keinginan siswa untuk belajar bahasa Arab.

c. Bagi Sekolah:

Meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di sekolah.

Membantu sekolah dalam mengembangkan program pembelajaran yang lebih efektif untuk mengatasi kesulitan membaca teks Arab pada siswa.

d. Bagi Lembaga Pendidikan:

Memberikan sumbangan pengetahuan dan wawasan baru tentang strategi pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam mengatasi kesulitan membaca teks Arab pada siswa. Menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya tentang strategi pembelajaran bahasa Arab.

## **E. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan (الدراسات السابقة ذات الصلة)**

Kajian penelitian terdahulu merupakan penelusuran peneliti terhadap berbagai literatur hasil penelitian sebelumnya yang relevan atau memiliki keterkaitan dengan fokus permasalahan yang diteliti. Penelusuran ini dianggap penting guna menghindari adanya plagiasi atau pengulangan tema-tema skripsi yang ada.<sup>5</sup> Dari penelusuran peneliti, ternyata ada beberapa hasil penelitian baik berupa makalah, skripsi, tesis, buku-buku, dan lain-lain tentang strategi guru dan pembelajaran membaca Arab yang cukup mendukung dalam penelitian ini. Diantaranya adalah:

Skripsi Novi Audria, Universitas Jambi, dengan judul ***Strategi Guru dalam Membangkitkan Minat Belajar Siswa pada Sistem Pembelajaran***

---

<sup>5</sup> Sembodo, Abdul Munip, dkk., Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah, (Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006), hlm. 13.

*dalam Jaringan Masa Pandemi COVID-19 di Sekolah Dasar*, dalam penelitian ini membahas tentang strategi yang dilakukan oleh guru dalam membangkitkan minat belajar siswa pada sistem pembelajaran dalam jaringan masa pandemi COVID-19 di sekolah dasar.<sup>6</sup>

Skripsi Nurhayati, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, dengan judul *Upaya Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik pada MAN 2 Watampone*, dalam penelitian ini membahas tentang upaya guru dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik pada MAN 2 Watampone yang dilakukan dengan berbagai upaya berbasis peran mereka sebagai guru yang meliputi pendidik, sebagai pengajar, sebagai pembimbing, sebagai pemimpin.<sup>7</sup>

Skripsi Cecep Farhani, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, dengan judul *Strategi Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MAN 2 Ciamis*, dalam penelitian ini membahas tentang hal-hal yang dapat meningkatkan Minat Belajar Siswa yaitu dengan menggunakan strategi seperti strategi *active learning* dan strategi *PAKEM*, metode bernyanyi, metode permainan diberikan motivasi setiap dalam kegiatan pembelajaran bahasa arab, dan mengikuti ekstra kurikuler bahasa arab dan studi banding ke kampung Pare.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Novi Audria, *Strategi Guru dalam Membangkitkan Minat Belajar Siswa pada Sistem Pembelajaran dalam Jaringan Masa Pandemi COVID-19 di Sekolah Dasar*, Skripsi (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan , Universitas Jambi, 2021).

<sup>7</sup> Nurhayati, *Upaya Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik pada MAN 2 Watampone*, Skripsi (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin, 2019).

<sup>8</sup> Cecep Farhani, *Strategi Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MAN 2 Ciamis*, Skripsi (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Purwokerto, 2020).

Penelitian yang akan peneliti lakukan ini sangat berbeda dengan beberapa hasil Penelitian di atas. Penelitian ini akan difokuskan pada penelusuran secara mendalam tentang strategi guru bahasa Arab dalam mengatasi kesulitan membaca Arab di kelas VII MTsN Takalala. Hasil yang akan diperoleh nanti akan dideskripsikan mulai dari proses pembelajaran, sejauh mana kemampuan membaca siswa dan strategi apa yang digunakan guru dalam mengatasi kesulitan membaca siswa.



## BAB II (الباب الثاني)

### الإطار النظري (TINJAUAN TEORETIS)

#### A. إجراءات البحث (Kajian Teori)

##### 1. Pengertian dan Komponen Strategi Pembelajaran

###### a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi dalam kamus ilmiah terkenal berarti sebagai “*muslihat* untuk mencapai sesuatu”. Strategi sendiri dalam bahasa Arab disebut “*uslub*”. Selain itu Strategi dalam bahasa yunani berasal dari kata “*stratos*” yang mempunyai arti pasukan serta “*agein*” yang mempunyai arti memimpin atau membimbing. Adapun para pakar pembelajaran bahasa dengan melakukan berbagai kajian dan penelitian untuk mengetahui efektifitas dan kesuksesan berbagai metode pembelajaran. Hal yang tidak kalah penting untuk mendapatkan juga adalah pendekatan pembelajaran bahasa Arab.<sup>9</sup>

Untuk memulai memberikan perhatian pada pendekatan pembelajaran itu adalah dengan berusaha menjelaskan istilah-istilah yang seringkali berkembang karena kemiripan dan dekatnya hubungan diantara masing-masing istilah berikut ini, yaitu pendekatan, metode dan strategi atau teknik pembelajaran. Untuk membedakan ketiga istilah tersebut,

---

<sup>9</sup> M. Abdul Hamid, Uri Baharuddin, dkk., *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN\_Malang Press, 2008), hlm. 1.

maka peneliti memberikan gambaran umum ketiga istilah tersebut. Pendekatan adalah bingkai umum bagi metode, sedang metode adalah bingkai umum bagi strategi atau cara yang digunakan untuk melakukan strategi serta teknik itu merupakan bentuk pelaksanaan metode.

Strategi menunjuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu, merupakan operasionalisasi metode, karena itu maka akan memuat gaya mengajar sangat tergantung pada guru dalam menyusun pelajaran, seni yang ditampilkan guru dalam proses pembelajaran serta sarana dan media dalam berbagai bentuknya yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Pengaturan, penyusunan dan gaya mengajar sangat tergantung pada guru, serta keterampilan kepribadian guru dalam mengelola kelas, karena semua hal ini akan dipengaruhi oleh perbedaan situasi dan kondisi. Oleh karena itu tidak bisa dikatakan bahwa ini adalah strategi yang terbaik untuk segala situasi dan kondisi pembelajaran. Perbedaan tujuan, perbedaan materi, perbedaan kemampuan siswa serta perbedaan guru membutuhkan strategi yang berbeda.

### **b. Komponen Strategi Pembelajaran**

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 41 2007 mengatakan bahwa kegiatan belajar mengajar mencakup: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti serta kegiatan penutup.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Hasna Qonita Khansa, “Strategi Pembelajaran … , II, hlm .56.

1. Kegiatan pendahuluan adalah kegiatan pada awal pertemuan dalam proses pembelajaran yang ditujukan guna menumbuhkan minat serta memusatkan perhatian siswa guna ikut serta berperan aktif pada kegiatan pembelajaran.

- 1) Kegiatan inti ialah proses utama dalam pembelajaran guna menggapai kompetensi dasar (KD) yang dilaksanakan secara menyenangkan, menantang, interaktif, inspiratif, serta memotivasi siswa untuk berperan aktif. Sehingga memberikan kesempatan bagi siswa untuk meningkatkan kreatifitas, kemandirian, minat dan bakat dan berkembang secara fisik serta pisikologis.
- 2) Kegiatan penutup kegiatan ini dilaksanakan guna mengakhiri aktifitas pembelajaran yang bisa berupa kesimpulan, refleksi umpan balik, penelitian serta tindak lanjut. Bagian dari tindak lanjut<sup>11</sup> dapat berupa latihan dan tugas untuk dikerjakan dirumah.

## 2. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran

Sebagai seorang yang memiliki peranan sebagai pembimbing, pendidik dan profesional, guru bahasa Arab sudah seharusnya mengetahui tentang terkait berbagai strategi pembelajaran. Memang benar bahwa tidak seluruh strategi yang diketahui harus diterapkan pada pembelajaran sehari hari. Meskipun demikian, guru yang berwawasan tidak akan terpacu hanya pada satu strategi saja. Oleh sebab itu, guru hendaknya bisa menentukan serta mengaplikasikan strategi yang tepat serta sesuai dengan tujuan yang ingin diraih.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Hasna Qonita Khansa, “Strategi Pembelajaran … ,II, hlm.56.

<sup>12</sup> Hasna Qonita Khansa, “Strategi Pembelajaran … ,II, hlm.56.

Terdapat banyak cara untuk mengamati model strategi pembelajaran, dari sudut pandang pendekatan pembelajaran saja, kita akan melihat strategi pembelajaran bahasa Arab dapat diklasifikasikan kedalam pendekatan *humanistik*, *analitik* serta *non-analitik*, *teknologi*, *kognitif*, *komunikatif*, serta pendekatan *audio-lingual*.

Sedangkan berdasarkan metode pembelajaran bahasa Asing, kita akan mengenal strategi pembelajaran dalam rupa metode-metode yaitu: *Audiolingual Method*, *Audiovisual Method*, *Cognate Method*, *Cognitive Method*, *Communicative Method*, *Community Language Learning Method*, *Comprehension Primary Method*, *Direct Method*, *Dual-Language Method*, *Eclectic Method*, *Grammar Translation Method*, *Language Control Method* atau *Simplification Method*, *phonetic Method*, *Practice-Theory Method*, *Psychological Method*, *Reading Method*, dan *Unit Method*.<sup>13</sup>

Lazimnya strategi pembelajaran bahasa Arab diselaraskan dengan keterampilan bahasa yang akan dipelajari pada kegiatan pembelajaran. Berdasarkan keterampilan membaca ada beberapa strategi yang dapat diterapkan.

Berdasarkan Mustofa, sasaran pembelajaran qira'ah yang utama ialah bisa membaca teks bahasa Arab dengan baik, dapat mengartikan serta dapat memahami dengan baik serta lancar.<sup>14</sup>

Mustofa mengungkapkan bahwa terdapat tiga tingkatan strategi pembelajaran qira'ah, antara lain:

<sup>13</sup> Aziz Fachrurrozi dan Erti Mahyudin, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab ...*, hlm.60..

<sup>14</sup> Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inofatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 163..

a. Tingkat pemula (*mubtadi*)

Tingkat *mubtadi* kebanyakan memakai strategi *denan empty outline*, merupakan strategi yang dapat mengasah kemahiran siswa dalam menangkap isi dari suatu bacaan teks ke dalam bentuk tabel.<sup>15</sup> Seperti siswa dapat membedakan antara kata untuk *mudzakkar* dan *mu'annas*, dan membedakan mana isim serta mana *fi 'il*. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan bacaan yang sesuai dengan tema dan tujuan pembelajaran.
- 2) Menyediakan dan membagikan materi dalam bentuk tabel pada peserta didik.
- 3) Meminta pada masing-masing peserta didik membaca teks bacaan yang telah dibagikan secara seksama dan dipahami.
- 4) Menyuruh peserta didik untuk mengisi tabel yang telah dibagikan.
- 5) Meminta peserta didik untuk mendiskusikan hasilnya dengan teman satu bangku.
- 6) Meminta peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
- 7) Memberikan penjelasan terhadap hasil kerja peserta didik.

b. Tingkat menengah (*mutawasit'*)

Tingkat ini umumnya menggunakan strategi *index card match*, strategi ini guru mengajar dengan menggunakan bantuan kartu berisi kata-kata ataupun kalimat beserta pasangannya.<sup>16</sup> Misalkan, kartu berisi kata dengan artinya (كرسي=kursi), (كتاب=buku) atau soal dengan jawabannya dan lain-lain. Kegiatan

<sup>15</sup> Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran ...*, Hlm.165.

<sup>16</sup> Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran ...*, hlm.165.

ini bertujuan untuk membangkitkan semangat sehingga siswa lebih aktif dan ikut serta dalam kegiatan pembelajaran yang jauh lebih menyenangkan. Langkah-langkah strategi ini adalah :<sup>17</sup>

- 1) Mempersiapkan kartu berpasangan yang berisi baik kata dan arti atau soal serta jawaban dengan acak.
  - 2) Memberikan kartu kemudian menyuruh siswa untuk memahami setiap kartu yang didapatkan.
  - 3) Menyuruh peserta didik untuk mencari kartu yang sesuai dan berpasangan dengan kartu miliknya tanpa membuat kegaduhan.
  - 4) Setelah bertemu dengan pasangannya peserta didik untuk diminta untuk bergabung atau berkelompok dengan pasangannya.
  - 5) Meminta pada setiap kelompok untuk membacakan hasil pencarinya di depan semua teman.
  - 6) Memberikan ruang kepada teman-temannya untuk memberikan tanggapan dan pertanyaan.
  - 7) Memberikan penjelasan, motivasi dan penilaian pada setiap kelompok agar lebih memahami materi yang diajarkan.
- c. Tingkat lanjut (*mutaqaddim*)

Tingkat lanjut ini kebanyakan memakai strategi *analysis*, strategi ini dipergunakan untuk melatih pelajar dalam menentukan kata atau kalimat pokok

---

<sup>17</sup> Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran ...*, hlm.166.

dan kalimat pendukung pada suatu paragraf guna memahami isi bacaan secara seksama. Langkah-langkah strategi *analysis* adalah :<sup>18</sup>

- 1) Masing-masing pelajar diberikan teks bacaan.
- 2) Pelajar diminta untuk membaca teks dengan cermat.
- 3) Pelajar diminta untuk menentukan kalimat pokok dan kalimat pendukung yang terdapat di bacaan dan menuliskannya.
- 4) Pelajar diminta untuk mendiskusikan hasil pekerjaannya dengan cara berkelompok.
- 5) Meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan apa yang telah didiskusikan.
- 6) Memberikan waktu pada kelompok lain guna memberi pertanyaan, tanggapan dan sanggahan.
- 7) Memaparkan penjelasan pada siswa terkait pembelajaran yang telah didiskusikan hasilnya, sehingga pengetahuan dan pemahaman siswa bertambah.

Pembagian strategi seperti yang dijelaskan diatas, terdapat juga strategi pembelajaran yang dapat digunakan. Menurut Wina Sanjaya beberapa strateginya antara lain:

- a) Strategi penyampaian (*exposition*), pada strategi seorang guru memberikan materi yang harus dipelajari dan dikuasi oleh seorang siswa atau siswa hanya mendengarkan apa yang guru sampaikan, strategi ini juga biasa disebut dengan strategi langsung.

---

<sup>18</sup> Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran ...*, hlm. 166.

- b) Strategi penemuan (*discovery*) Pada strategi ini peran seorang guru hanya membimbing siswa, dimana siswa diberikan bahan materi dan mengolahnya atau mempelajarinya sendiri dengan bimbingan seorang guru.
- c) Strategi individu (*individual*) Strategi ini menuntut siswa untuk belajar secara mandiri, dalam hal ini siswa diberikan materi dan mengulasnya dengan sendiri.
- d) Strategi kelompok (*group*) berbeda dengan strategi individu, strategi kelompok dilakukan dengan pembelajaran secara berkelompok atau bersama-sama, dimana seorang guru mengajarkan satu kelas menjadi beberapa kelompok guna meningkatkan kerjasama antar siswa.<sup>19</sup>

### 3. Guru Bahasa Arab

#### a. Pengertian Guru

Guru dalam pelaksanaan pembelajaran pada hakikatnya ialah mereka yang melaksanakan tugas serta tanggung jawab mendidik. Dalam bahasa jawa guru merujuk pada seseorang yang harus digugu lan ditiru yang artinya guru merupakan seseorang yang dipercayai dan menjadi teladan serta panutan bagi peserta didik dan masyarakat.

Berdasarkan UU No. 14 Tahun 2005 dapat dijelaskan bahwa guru ialah pengajar professional dengan tugas utama mengajar, mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, serta mengevaluasi peserta

---

<sup>19</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009) ... , hal.128.

didik dalam pendidikan baik melalui jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, serta pendidikan menengah.<sup>20</sup>

Ahmad Tafsir dalam Nurfuadi menyampaikan pandangannya bahwa guru merupakan seseorang yang memiliki tanggung jawab tentang berkembangnya siswa, baik secara afektif, *kognitif* ataupun *psikomotorik*.<sup>21</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa peran guru sangat penting dalam proses pendidikan. Guru tidak hanya sekedar transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga berperan sebagai pembentuk karakter dan masa depan peserta didik.

### **b. Kompetensi Guru**

Kompetensi guru jika ditinjau dalam Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 meliputi kompetensi *pedagogis*, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional. Selanjutnya dari penjelasan diatas kompetensi dapat dijabarkan sebagai berikut:<sup>22</sup>

- 1) Kompetensi pedagogis ialah keahlian pengajar dalam mengelola proses pembelajaran yang mencakup: penguasaan wawasan, pengetahuan akan potensi peserta didik, mengetahui perkembangan kurikulum, mengusai perancangan dan pelaksanaan

---

<sup>20</sup> UU. No 14 Tahun 2005.

<sup>21</sup> Nurfuadi, *Profesionalisme Guru* ,(Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 54.

<sup>22</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm 19-20.

pembelajaran, bisa memanfaatkan teknologi, serta mengerti evaluasi hasil belajar.

- 2) Kompetensi kepribadian, dapat dilihat melalui kepribadian dalam diri seorang guru, seperti: memiliki wibawa, tegas, bijaksana, santun dan membimbing, berakhhlakul mulia, dapat menjadi suri tauladan bagi pelajar, dapat mengembangkan diri secara mandiri serta dapat mengevaluasi kinerjanya sendiri.
- 3) Kompetensi sosial dapat ditinjau dari penguasaan guru dalam berkomunikasi dan menjaga tata karma terhadap masyarakat baik didalam lingkungan sekolah maupun dilingkungan sekitar rumah.
- 4) Kompetensi professional ialah penguasaan dan pendalam guru terhadap materi yang akan dipelajari dan diajarkan pada pelajar.

### c. Peran Guru

Seorang pengajar mempunyai peran yang sangat penting dalam perkembangan siswa. Hal ini dapat dijelaskan dalam firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman sebagai berikut :

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُّوحِي لَهُمْ فَسَلَّمُوا أَهْلَ الذِّكْرِ لَنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ {43}

Terjemahnya :

*Kami tidak mengutus sebelum engkau (Nabi Muhammad), melainkan laki-laki yang Kami beri wahyu kepadanya. Maka, bertanyalah kepada orang-orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui.<sup>23</sup>*

---

<sup>23</sup> QS. An-Nahl (16): 43.

Ayat diatas menunjukan bahwa guru memiliki peranan penting dalam mendidik siswanya, karena seorang guru dianggap memiliki pengetahuan yang dipercaya dapat mendidik dan membimbing siswanya dengan baik.

Seorang guru adalah salah satu faktor penentu keberhasilan kegiatan pembelajaran yang berkualitas. Oleh sebab itu, berhasil tidaknya pembelajaran meraih tujuan selalu berkaitan dengan peran guru. Sehingga usaha yang perlu dilaksanakan dalam menaikan mutu pendidikan sekiranya dapat dimulai dari perbaikan kualitas guru. Kualitas seorang guru dapat dilihat dari seorang guru yang mengetahui serta mengerti peran serta fungsinya sebagai seorang pengajar.

Berdasarkan James W.brown sebagaimana yang dipetik Sudirman mengemukakan bahwa tugas serta peran guru yakni menguasai serta mengembangkan materi pembelajaran, merencanakan serta mempersiapkan materi pembelajaran, meninjau serta mengevaluasi kegiatan belajar siswa.<sup>24</sup>

Berdasarkan Wina Sanjaya, peran guru dalam proses pembelajaran, sebagai berikut:<sup>25</sup>

- 1) Guru sebagai sumber belajar dalam hal ini pengajar memiliki peranan penting yang berkaitan dengan kecakapan menguasai materi pembelajaran. Kita dapat menilai baik atau tidaknya seorang pengajar dari seberapa baiknya dalam menguasai materi pembelajaran.

---

<sup>24</sup> Sudirman AM., *Interaksi dan motivasi belajar mengajar* (Jakarta: raja grafindo persada, 2001), hlm. 142..

<sup>25</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009) . . . , hlm. 21-23.

- 2) Guru sebagai *fasilitator* yaitu, pengajar memiliki peran memberikan pelayanan guna mempermudah peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru sebagai pengelola dalam hal ini pengajar berperan membangun suasana belajar yang nyaman serta menyenangkan bagi pelajar Dengan pengelolaan kelas yang baik pengajar dapat mengontrol kelas agar tetap mendukung dan menyenangkan bagi peserta didik melakukan kegiatan belajar.
- 4) Guru sebagai *demonstrator* yaitu seorang pengajar berperan dalam mencontohkan dan menggambarkan pembelajaran pada peserta didik agar lebih memahami serta menguasai setiap perintah yang disampaikan oleh pengajar.
- 5) Guru sebagai pembimbing. Ada beberapa yang perlu dimiliki seorang pengajar sebagai pembimbing yang baik, diantaranya: Pertama harus mempunyai pengetahuan terhadap karakter dan sifat anak yang dibimbing. Kedua harus mengetahui serta kompeten dalam menyusun, baik menyusun tujuan, kompetensi yang akan digapai ataupun menyusun proses pembelajaran.<sup>26</sup>
- 6) Guru sebagai *motivator* dalam pembelajaran motivasi menjadi hal penting yang perlu diperhatikan, karena apabila peserta didik memiliki motivasi, minat dan semangat maka pelajar akan

---

<sup>26</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009)... ,hlm. 21.

mudah mnyerap materi yang diajarkan oleh pengajar. Oleh karena itu, guru sangat perlu meningkatkan motivasi belajar pelajar.

- 7) Guru sebagai *evaluator* sebagai *evaluator* pengajar memiliki peran dalam mengakumulasi data atau informasi berkaitan dengan hasil belajar yang sudah dilaksanakan. Ada dua fungsi dalam hal ini yaitu menentapkan keberhasilan siswa dalam menggapai tujuan yang telah ditentukan dan menetapkan keberhasilan pengajar dalam melakukan semua yang telah direncanakan.<sup>27</sup>

Beberapa pendapat yang telah disampaikan diatas, penulis mengambil kesimpulan bahwa peran seorang guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai pendidik, pembimbing, pengajar, pemimpin, motivator, fasilitator serta evaluator.

#### 4. Membaca

##### a. Pengertian Membaca

Membaca secara bahasa dari kata *qira'ah* berasal dari kata *qarah 'a-yaqra'u* yang artinya membaca.<sup>28</sup> Membaca adalah salah satu aspek pada keterampilan berbahasa yang terdiri dari: keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara serta

---

<sup>27</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009) ... ,hlm. 23.

<sup>28</sup> Warson Munawwir, Ahmad. *Kamus Al-Munawwir*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997). hlm 1101.

keterampilan menulis. Secara luas membaca ialah hubungan antara pembaca serta penulis melalui sebuah tulisan, maka secara langsung didalamnya terdapat hubungan *kognitif* antara bahasa lisan dengan bahasa tulis. Sedangkan keterampilan membaca artinya kecakapan dalam mengenali serta mendalami isi suatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan secara keras maupun mencerna di dalam hati.<sup>29</sup>

Khususnya dapat dan bisa membaca bahasa Arab dengan baik dan benar. Ditinjau dari Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) definisi membaca adalah dapat memahami dan mencermati isi dari apa yang terkandung dalam tulisan, dan melafalkannya dengan lisan maupun dengan hati. Al-Naqah mengatakan bahwa membaca pada dasarnya meliputi dua hal berikut: 1) aspek *mekanis*, yang meliputi respon alami terhadap lambang-lambang yang tertulis, yaitu dengan mencermati kata-kata serta dapat melafalkannya. 2) aspek *kognitif*, yang meliputi memahami makna dan apa yang terkandung, *menginterpretasi* serta mengevaluasi dan membandingkan dengan apa yang didapat sebelumnya.<sup>30</sup>

Segi bahasa (*linguistic* menurut Hudgson dalam bukunya Tarigan, membaca adalah suatu proses yang dilaksanakan serta dipergunakan oleh pembaca untuk dapat memahami apa yang disampaikan oleh penulis

<sup>29</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* , (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2014), hlm. 143.

<sup>30</sup> Zulrahmi Syahri, “*Pembelajaran Qira’ah Dalam Bahasa Arab*”, Al-kahfi:Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2020, Vol. 5, No.1..

melalui apa yang dituangkan penulis dalam tulisannya (pesan yang tersurat serta tersirat) baik dengan jelas maupun samar<sup>31</sup>

Berbagai definisi diatas dapat disimpulkan bahwa membaca yaitu mengetahui isi sesuatu yang disampaikan oleh penulis dengan melafalkannya dengan keras ataupun didalam hati atau bisa diartikan sebagai memahami tulisan dalam bentuk huruf, kata maupun kalimat guna mendapatkan informasi dengan melafalkannya atau didalam hati. Dalam hal ini, penulis mengartikan bahwa keterampilan membaca adalah mampu mengenali huruf perhuruf dan mampu membacanya secara benar dan sesuai.

#### b. Aspek-Aspek Membaca

Menurut Effendy keterampilan membaca mengandung dua aspek, antara lain :<sup>32</sup>

- a) Aspek mengubah lambang tulis menjadi bunyi banyak perbedaan pada abjad Arab dan latin seperti abjad Arab memiliki kaidah yang memiliki banyak perbedaan dengan abjad latin, aturan dalam penulisan bahasa Arab seperti pada awal kalimat harus ditulis dari arak kanan ke kiri, dalam mengawali kalimat dan penulisan nama orang serta tempat juga tidak dikenal huruf besar dalam bentuk tertentu guna, serta saat berdiri sendiri, di awal, di tengah serta diakhir kalimat memiliki bentuk yang berbeda.

<sup>31</sup> Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa,1994) ,hlm. 7.

<sup>32</sup> Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, ( Malang: Misykat, 2004), hlm.124.

b) Aspek memahami makna bacaan Terdapat tiga unsur yang perlu diperhatikan serta dikembangkan dalam memahami makna bacaan, antara lain : kata, kalimat serta paragraf. Dari beberapa aspek membaca tersebut penulis menyimpulkan aspek membaca yaitu mengubah serta memahami bacaan dan maknanya dengan lambing tulis dan bunyi serta memahami secara jelas isi bacaan untuk mendapatkan sudut pandang dari pembaca.

c) Tujuan Pembelajaran Membaca

Tujuan Pembelajaran Membaca Pada konteks tujuan pembelajaran bahasa arab, Al-Naqah menyampaikan tujuan membaca dapat ditinjau dari dua hal, yaitu secara umum serta khusus.<sup>33</sup>

Dapat membaca bahasa Arab dengan bersambung dari arah kanan ke kiri dengan fasih serta memahami makna isi bacaan merupakan tujuan umum dari pembelajaran keterampilan membaca menurut Al-Naqah.

Sementara tujuan khususnya yaitu:

- a) Peserta didik bisa menghubungkan huruf (lambang tulisan) beserta pengucapan (bunyi) .
- b) Peserta didik bisa membaca teks bacaan dengan keras.
- c) Peserta didik bisa membaca teks bacaan dengan lancar.
- d) Peserta didik bisa mengetahui makna kosakata sesuai konteks.

---

<sup>33</sup> Mahmud Kamil Al-Naqah, ta'lim al-lughah al-Arabiyyah Li al-nathiqin Bi Lughat Ukhra: Ususuh, Mahakhiluh, Thuruq Tadrisih, (Makkah al Mukarramah: Jami'at Um al-Qura, 1985).hlm. 188..

- e) Peserta didik bisa memahami arti umum dari suatu teks dan bisa mengetahui perubahan struktur kalimat.
  - f) Peserta didik bisa mengetahui bacaan tanpa halangan yang sulit dari sisi *sintaks* serta *morfologinya*.
  - g) Peserta didik bisa mengetahui ide pokok serta bisa menghubungkan dengan ide pokoknya.
  - h) Peserta didik bisa mengetahui tanda baca. Namun tujuan diatas pada hakikatnya menerangkan tingkatan penguasaan keterampilan membaca, yang dimulai dari tingkatan mudah mengarah ke tingkatan yang susah. Sedangkan tujuan pembelajaran membaca pada konteks pembelajaran bahasa arab, yaitu :
    - (1) Membiasakan peserta didik cara membaca yang baik serta benar.
    - (2) Menumbuhkan wawasan bahasa peserta didik.
    - (3) Membiasakan pemahaman peserta didik terhadap berbagai bacaan.
- c. Jenis-Jenis Keterampilan Membaca

Menurut pendapat para pakar, secara umum pembelajaran membaca terbagi menjadi, membaca nyaring serta membaca dalam hati

dan jenis membaca dalam hati terbagi lagi menjadi jenis bacaan lainnya seperti intensif dan lain-lain.<sup>34</sup>

- a) Membaca keras (*Al-Qira'ah Al-Jahriyah*) Membaca keras adalah pondasi dalam meraih tujuan keterampilan membaca, sehingga keterampilan ini memerlukan perhatian khussu dalam penerapannya. Karena dapat melatih dalam pelafalan dengan jelas agar pelajar dapat mengaitkan antara lambang grafis dan potensinya. Mengenai tujuan dari membaca keras, yaitu:
- (1) Membiasakan peserta didik melafalkan huruf, kata, frasa serta kalimat selaras kaidah tata bunyi bahasa Arab.
  - (2) Membiasakan peserta didik guna membaca dengan suara serta ketukan yang sesuai dengan bentuk kalimat serta makna yang terkandung.
  - (3) Membiasakan peserta didik supaya membaca ekspresif atau dengan menunjukkan ekspresi sesuai dengan makna yang terkandung dalam bacaan.
  - (4) Membiasakan peserta didik supaya mencermati tanda baca yang ada dan sesuai dengan kaidah.

Metode mempunyai kelebihan serta kekurangan. Termasuk metode ini yang kelebihannya adalah teknik dalam membiasakan pelafalan dan bagi siswa pemula dapat mengekspresikan apa yang dibacanya. Membaca

---

<sup>34</sup> Zulrahmi Syahri, “*Pembelajaran Qira'ah Dalam Bahasa Arab*”, Al-kahfi:Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2020, Vol. 5, No.1

keras juga buat mempermudah pengajar memantau kesalahan-kesalahan pengucapan peserta didik sehingga dapat segera membetulkannya. Membaca keras juga membiasakan peserta didik supaya terbiasa untuk menjadi profesi yang membutuhkan kecakapan dalam berbicara misalkan, pembawa berita di televisi, penerjemah, pembaca syair atau puisi bahasa Arab, ataupun penyiar radio.

Adapun kekurangannya adalah dibutuhkan energi yang banyak dibandingkan dengan membaca dalam hati, karena diperlukan suara yang keras. Selain itu tingkat pemahaman yang didapatkan pembaca jauh lebih rendah dibanding membaca lainnya seperti membaca dalam hati, selain itu membaca keras juga terkenal dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari tetapi dapat menimbulkan kegaduhan serta dapat mengganggu orang lain.

b) Membaca dalam hati atau diam (*Al-Qira'ah Al-samitah*)

Membaca diam artinya kegiatan membaca yang dilaksanakan dengan tanpa bersuara bahkan tanpa menggerakan bibir dan menimbulkan kebisingan serta mengandalkan penglihatan. Juga memiliki tujuan agar dapat menguasai dan memahami bacaan dan maknanya dengan baik dan lebih rinci.<sup>35</sup>

Unsur utama membaca dalam hati adalah kecepatan serta pemahaman bacaan. Oleh karena itu, peserta didik perlu dilatih menguasai serta memahami materi yang dibacanya dengan mengandalkan kecepatan.

---

<sup>35</sup> Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi pengajaran Bahasa Arab*. (Malang: Misykat, 2004) hlm 124..

(1) Asas-asas membaca dalam hati

Membaca dalam hati mempunyai beberapa asas baik secara *psikologis*, *fisiologis*, ataupun *sosiologis*. Secara *psikologis*, membaca dalam hati bisa memberikan kenyamanan serta menutupi kekurangan pembaca terutama dalam hal alat ucap, juga menaikan kosentrasi sehingga makna yang terkandung dalam bacaan dapat dicerna dengan baik. Secara *sosiologis*, membaca dalam hati bisa menghargai perasaan orang lain yang merasa terganggu jika kita membaca dengan suara keras. Secara *fisiologis* membaca dalam hati juga membantu indra ucap beristirahat dan indra penglihatan berkurang beban karena tidak perlu terlalu tajam dalam melihat tulisan.

(2) Keistimewaan membaca dalam hati

Keistimewaan-keistimewaan membaca dalam hati yaitu sebagai antara lain:

- (a) Aspek sosial Membaca dalam hati lebih dipergunakan oleh masyarakat dibandingkan dengan membaca keras.
- (b) Aspek ekonomis hasil penelitian menerangkan bahwa, membaca dalam hati lebih menghemat waktu dan tenaga karena lebih cepat dari pada membaca keras.
- (c) Aspek pemahaman Dalam hal pemahaman membaca dalam hati lebih bisa meningkatkan pemahaman, sebab fikiran lebih kosentrasi serta lebih fokus dibandingkan dengan membaca keras.

(d) Aspek pendidikan dan *psikologis* membaca dalam hati dirasa lebih mudah dari pada membaca keras, sebab tidak memerlukan tenaga. Membaca dalam hati juga lebih menyenangkan, sebab dilakukan dengan tenang dan lebih menghayati.

(e) Membaca intensif (*Al-Qira'ah Al-Mukatsafah*)

Membaca intensif merupakan membaca sebagai sarana pembelajaran, dimana materi pembelajaran diambil dari buku panduan yang sebagian isinya berupa kalimat-kalimat atau bacaan cerita sehingga perhatian pengajar dan siswa hanya terfokus pada membaca dan memahami apa yang ada didalam bacaan tersebut. Dan hal ini menyebabkan kurang efektif jika materi yang digunakan cukup banyak dan membosankan.

d) Membaca ekstensif atau pengayaan (*Al-Qira'ah Al-Muassaah*)

Disebut membaca pengayaan sebab membaca jenis ini adalah penyempurnaan serta pelengkap dari membaca intensif. Dimana menekankan pada hal memahami materi dan penguatan materi yang sudah dipelajari. Membaca jenis ini biasanya berupa cerita, baik cerita panjang atau pendek.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Zulrahmi Syahri, “*Pembelajaran Qira'ah Dalam Bahasa Arab*”, Al-kahfi:Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2020, Vol. 5, No.1.

## 5. Kesulitan-Kesulitan Membaca

Kesulitan-kesulitan yang dihadapi pelajar pemula dalam mempelajari keterampilan membaca. Diantara kesulitan-kesulitan tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Adanya huruf tambahan (*ziyadah*), ialah seperti *alif* serta *wawu dan yaa* yang tidak dibaca.
- b. Adanya Huruf *maqqlub*, huruf yang tidak cocok dengan cara. Misalkan, huruf *lam* yang terletak sesudah huruf *syamsiyyah*.
- c. Sulitnya pengucapan pada beberapa huruf bunyi *velar* (كخع), bunyi *uvular* (قحع), serta bunyi *mufakhamah* (طض) saat membaca nyaring.
- d. Arah tulisan yang berbeda dibanding dengan bahasa lain terutama latin yang dimulai dari arah kiri, karena arah tulisan arab dimulai dari sebelah kanan.
- e. Masih banyak siswa yang lama dalam membaca seakan-akan membaca huruf per huruf bukan lancar satu kalimat.
- f. Pelajar yang terbiasa membaca nyaring akan sulit membaca diam karena memiliki perbedaan yang cukup signifikan.
- g. Masih banyak pelajar yang mengulang dalam membaca sehingga waktu yang dibutuhkan semakin lama.

- h. Arah pandangan peserta didik bisa berdampak terhadap cepat ataupun lambatnya membaca.
- i. Banyaknya kosa kata yang belum dikuasai dan disukai pelajar juga akan semakin memperlambat dalam membaca.

## 6. Faktor Penyebab Kesulitan Membaca

Kesulitan membaca siswa tentunya dipengaruhi oleh faktor-faktor penyebab kesulitan membaca. Faktor penyebab kesulitan membaca bisa berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Faktor penyebab kesulitan membaca mencakup beberapa faktor antara lain:

### a. Faktor kecerdasan

Kesulitan membaca dapat disebabkan oleh faktor *fisiologis*.

Kecerdasan atau kemampuan intelektual siswa adalah salah satu faktor yang menghambat mereka sulit membaca di kelas rendah. Kecerdasan atau kemampuan intelektual siswa biasanya masih rendah. Jika siswa dengan kecerdasan rendah harus mampu memecahkan masalah di luar potensinya, jelas bahwa mereka tidak mampu melakukan membaca permulaan dan mengalami kesulitan belajar.<sup>37</sup>

### b. Faktor kesehatan fisik

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat siswa yang terdiagnosis gejala *autisme*. Masalah kesehatan yang serius pasti

---

<sup>37</sup> Ulfiatul Inka Aprilia dkk, (2021), *Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas I*, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, vol. 5, No.,2, hal. 230

akan mempengaruhi pembelajaran siswa. Sedangkan masalah kesehatan yang sering muncul pada siswa adalah kondisi fisik yang kurang sehat seperti batuk, flu dan demam. Keadaan tubuh yang tidak optimal mempengaruhi penerimaan siswa terhadap informasi yang disampaikan

c. Faktor kemampuan pengindraan.

Gangguan *sensorik* seperti gangguan penglihatan, pendengaran dan bicara dapat menghambat perkembangan belajar siswa. Gangguan *sensorik*, seperti persepsi *visual*, dapat mempersulit siswa untuk membedakan bentuk huruf. Siswa tidak memiliki masalah dengan persepsinya, kecuali siswa yang memiliki kelemahan (kekurangan) berbicara kurang jelas. Guru berusaha mengatasi masalah *indrawi* yaitu dengan mengatur posisi duduk siswa sedemikian rupa sehingga masalah penglihatan dan pendengaran siswa berkurang.

d. Faktor sarana dan prasarana

Kondisi ruang kelas yang bersih dapat membuat siswa merasa nyaman saat belajar di kelas. Kenyamanan siswa dalam belajar dapat memicu kemampuan siswa untuk berkonsentrasi dalam menangkap pelajaran.<sup>38</sup>

e. Faktor minat

---

<sup>38</sup> Nurma Rafika dkk, (2020), *Analisis kesulitan membaca permulaan pada siswa sekolah dasar*, Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar, vol. 2, hal. 304

Kurangnya minat siswa yang rendah membuat seorang anak sulit mencapai keberhasilan membaca.<sup>39</sup>

f. Faktor lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga memiliki suasana rumah yang selalu gaduh, stress, sering ribut dan bertengkar, maka anak tidak dapat belajar dengan baik.<sup>40</sup> Kemudian pentingnya peran orang tua untuk membimbing dan mengarahkan anaknya. Kebanyakan orang tua sepenuhnya menyerahkan kepada guru kelas sekolah untuk mendidik anak-anak mereka. Pada hal, tidak mudah bagi guru untuk mengarahkan dan membimbing anak tanpa bantuan penuh dari orang tua di rumah. Pada dasarnya, orang tua paling memahami kondisi anak. Sering terjadi anak tidak mendapat perhatian penuh dari orang tuanya sehingga anak melakukan apa yang diinginkannya dan tidak ingin ada yang mengaturnya, karena sudah terbiasa tidak diasuh.<sup>41</sup>

g. Faktor motivasi

Motivasi belajar membaca masih rendah. Motivasi siswa yang rendah untuk belajar membaca dapat menyebabkan siswa tidak antusias membaca, yang berujung pada kesulitan membaca.

Motivasi belajar membaca siswa rendah, kemungkinan karena

<sup>39</sup> Fitria Pramesti, (2018), *Analisis Faktor-Faktor Penghambat Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1 SD*, Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, vol. 2, No.3, hal. 287

<sup>40</sup> Singgih D Gunarsa dan Yulia Singgih D Gunarsa, (2020), *Psikologi dan Perkembangan Anak dan Remaja*, Jakarta, BPK Gunung Mulia

<sup>41</sup> Novita Dian Dwi L dkk, (2020), *Analisis Faktor-Faktor yang Menghambat Belajar Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Basicedu, vol.5, No. 4, hal. 2615

orang tua mereka tidak menanamkan motivasi pada mereka. Orang tua yang kurang memperhatikan siswa mungkin akan berdampak pada rendahnya motivasi siswa untuk belajar membaca. Oleh karena itu, orang tua hendaknya lebih memperhatikan fakta bahwa motivasi membaca siswa terus meningkat, sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam belajar membaca. Motivasi belajar adalah penggerak *internal* yang membangkitkan belajar secara luas oleh siswa, yang menjamin kelangsungan belajar dan mengarahkan belajar sedemikian rupa sehingga tujuan yang diinginkan dari objek belajar dapat tercapai.<sup>42</sup>

## 7. Dampak Kesulitan Membaca

Menurut (Rafika dkk 2020), kesulitan membaca awal dapat mempengaruhi tingkat akademik siswa, psikologi siswa dan interaksi sosial siswa. Berdasarkan hasil penelitian, beberapa efek dari kesulitan membaca terdaftar:

### a. Akademi siswa

Kesulitan membaca awal siswa tentu akan berdampak kuat pada tingkat akademik mereka. Kesulitan membaca pada awalnya tentu menjadi kendala bagi siswa dalam proses pembelajaran sehingga mempengaruhi prestasi akademik dan hasil belajar (Rafika dkk., 2020). Kesulitan dalam memulai membaca dapat

---

<sup>42</sup> Ulfiatul Inka Aprilia dkk, (2021), *Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas I*, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, vol. 5, No.,2

berkaitan dengan aspek *kognitif* yang mempengaruhi bidang akademik lainnya, terutama bidang akademik yang membutuhkan kemampuan literasi dan *numerasi* pada siswa. Oleh karena itu, pentingnya *literasi* dini dapat memberikan dampak yang *signifikan* terhadap prestasi akademik siswa yang tercermin dari kemampuan dan hasil belajar siswa.

b. Interaksi sosial siswa

Kesulitan membaca juga dapat mempengaruhi interaksi sosial siswa, siswa dengan kesulitan membaca kebanyakan lebih pendiam pada awalnya dan suka menyendiri dengan teman-temannya. teman-teman di kelasnya membandingkan dirinya dengan siswa yang berjuang saat membaca, membuat siswa dengan kesulitan membaca merasa tidak nyaman untuk berinteraksi dengan teman-temannya. Menghadapi teman di kelas dengan kemampuan membaca yang lancar, membuat siswa merasa terbebani. Jadi siswa yang mengalami kesulitan pembaca awal cenderung pendiam dan menyendiri di lingkungannya, hal ini berdampak pada rendahnya interaksi sosial siswa.

c. Psikologi Siswa

Terjadinya kesulitan membaca selain gangguan belajar dan interaksi status sosial siswa juga mempengaruhi psikologi siswa. Kesulitan membaca beberapa paragraf pertama memiliki dampak yang signifikan pada siswa psikologi dan dapat memiliki dampak

negatif kesehatan mental siswa. Dampak psikologi siswa adalah kurangnya keimanan siswa yang mengarah ke motivasi siswa yang rendah. Akibatnya siswa merasa rendah diri. Oleh karena itu, kesulitan membaca awal siswa sangat tinggi mempengaruhi psikologi siswa.<sup>43</sup>



---

<sup>43</sup> Lingua Rima, (2023), *Strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas V SDN Duri Kepa 03 Jakarta Barat*, Jurnal pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Vol.12. hlm 130-131

### BAB III (الباب الثالث)

## (منهج البحث) METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian (تصميم البحث)

#### 1. Jenis Penelitian

Berdasarkan Moleong penelitian pada intinya ialah upaya dalam menemukan teori atau data di lapangan secara baik dengan menggunakan pendekatan induktif, kemudian data yang telah ditemukan akan diakumulasi, dianalisi, diabstarksi, sehingga akan menimbulkan teori atau data penemuan dari penelitian kualitatif yang bersifat jelas.<sup>44</sup> Metode penelitian ialah cara atau langkah ilmiah yang diakukan guna memperoleh data yang sesuai dengan tujuan dan manfaat yang telah ditentukan.<sup>45</sup> Cara ilmiah dalam hal ini adalah kegiatan penelitian yang dilandaskan pada ciri-ciri keilmuan yang bersifat masuk akal (*rasional*), bisa diamati oleh panca indra manusia (*empiris*) serta menggunakan langkah-langkah yang valid atau jelas (*sistematis*). Dari penjelasan tentang metode penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam melakukan penelitian baik dengan terjun langsung ataupun tidak langsung. Jenis penelitian yang peneliti lakukan

<sup>44</sup> Lexy J, Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2013), hlm 39..

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 2-9.

ialah penelitian lapangan (*field research*) dimana proses pengambilan data dilaksanakan secara langsung dilapangan, pada penelitian ini peneliti juga menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat analisis deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan dalam rangka mengumpulkan informasi, dokumentasi ataupun data berkenaan dengan permasalahan atau gejala berdasarkan dengan apa yang ditemui oleh peneliti dilapangan. Sebab data yang peneliti kumpulkan lebih banyak berupa keterangan-keterangan atau pemaparan dari semua kejadian atau peristiwa yang diteliti. Sebagaimana yang diungkapkan Bodgan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong, penelitian kualitatif merupakan proses atau kegiatan penelitian yang mencetuskan teori atau data deskriptif berupa pemaparan yang bersifat lisan dan tulisan melalui wawancara ataupun observasi dari orang-orang serta sikap yang diamati oleh peneliti.<sup>46</sup>

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Hal ini dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam strategi-strategi yang diterapkan oleh guru bahasa Arab dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca teks Arab di kelas VII MTsN Takalala.

---

<sup>46</sup> Lexy J, Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* ..., hlm. 4.

## **(موقع ومكان البحث)**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dipilih peneliti ialah MTsN Takalala yang beralamatkan di Jln. Mario Indah Tettikengrarae Kec. Marioriwawo Kab. Soppeng Provinsi Sulawesi Selatan.

Alasan peneliti tertarik memilih lokasi penelitian di MTsN Takalala karena merupakan fenomena di MTsN Takalala yaitu masih banyaknya siswa yang tidak bisa membaca Arab bahkan ada yang tidak bisa membaca tulisan Arab sama sekali hal ini biasanya terjadi ketika awal ajaran baru kelas VII. Sehingga dalam pembelajaran di MTsN Takalala ada materi tambahan dalam mengenal huruf-huruf hijaiyah dan hafalan juz amma disesuaikan dengan kemampuan membaca siswa menggunakan buku iqro karya KH As'ad Human.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Strategi guru bahasa arab dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca teks arab di kelas VII MTsN Takalala.

### **3. Waktu Penelitian**

Memaksimalkan penelitian ini maka perlu di tetapkan batasan terkait dengan waktu sehingga target-target penelitian tercapai penelitian ini di rencanakan akan dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 2024 sampai 31 Desember 2024.

## **البحث ووصف التركيز (C. Fokus dan Deskripsi Fokus Penelitian)**

### **1. Fokus penelitian**

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah Strategi guru bahasa arab dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca teks arab di kelas VII MTsN Takalala.

### **2. Deskripsi Fokus Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara mendalam berbagai pendekatan dan teknik yang digunakan oleh guru bahasa Arab dalam membantu siswa kelas VII MTsN Takalala untuk meningkatkan kemampuan membaca teks Arab.

Penelitian ini akan mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa dalam membaca teks Arab, serta bagaimana guru mengidentifikasi dan merespons kesulitan tersebut. Selain itu, penelitian ini juga akan mengkaji efektivitas strategi-strategi yang diterapkan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, data akan dikumpulkan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh akan dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi pola, tema, dan kategori yang muncul terkait strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca teks Arab. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan praktik pembelajaran bahasa Arab yang

lebih efektif, khususnya dalam mengatasi kesulitan membaca teks Arab pada siswa.

#### **D. Jenis dan Sumber Data (أنواع البيانات ومصادرها)**

Dalam suatu penelitian sumber data dapat dikatakan hal-hal dasar atau bahan dasar yang telah peneliti peroleh ketika melakukan penelitian. Atau data berupa benda, materi, dokumentasi yang telah peneliti amati, atau orang yang menjadi narasumber peneliti berkaitan dengan data yang dibutuhkan.<sup>47</sup> Dalam penelitian yang peneliti lakukan, sumber data yang digunakan dibagi menjadi dua, antara lain:

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data-data yang berisi ide pokok serta kejadian-kejadian yang terjadi pada saat menerapkan strategi guru bahasa arab dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca teks arab di kelas VII MTsN Takalala. Data primer ini dikutip dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi. Data yang dikutip dari observasi dapat berupa penerapan strategi guru bahasa arab dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca teks arab di kelas VII MTsN Takalala didalam proses pembelajaran, keadaan sekolah, tenaga pendidik serta kependidikan etika pembelajaran.

---

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen penelitian* ,(Jakarta: Rineka Cipta, 2000). Hlm. 166

## 2. Data Sekunder

Pada penelitian data sekunder dapat berupa data pendukung penelitian dengan topik strategi guru bahasa arab dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca teks arab di kelas VII MTsN Takalala. Pada penelitian ini yang peneliti ambil untuk menjadi data pendukung berupa gambaran umum atau profil madrasah, buku-buku pendukung, jurnal atau penelitian lain yang dapat menunjang penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data (تقنيات جمع البيانات)

### 1. Observasi

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal atau tahapan paling utama yang harus dilakukan peneliti dalam suatu penelitian, sebab tujuan dari penelitian sendiri ialah mengumpulkan data dari permasalahan yang ditemukan. Tanpa mengerti teknik pengumpulan data, maka seorang peneliti akan sulit dalam memperoleh data yang sesuai dengan standar data atau tujuan yang telah ditentukan.<sup>48</sup> Pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan dengan berbagai cara serta dari beberapa sumber guna mendapatkan hasil yang akurat, dilihat dari jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga metode yakni metode observasi, wawancara serta dokumentasi. Untuk lebih jelasnya antara lain :

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm.224..

## 2. Wawancara

- a. Wawancara terstruktur dalam hal ini wawancara terstruktur dapat digunakan sebagai teknik dalam mengumpulkan data, dimana peneliti maupun pewawancara sudah mengetahui dengan pasti perihal informasi atau data apa saja yang akan didapatkan dan dikumpulkan. Oleh sebab itu sebelum melaksanakan wawancara peneliti sudah lebih dahulu menyiapkan berbagai instrument penelitian yang dapat berupa pertanyaan-pertanyaan terstruktur yang secara lain jawabannya sendiri sudah dipersiapkan atau dapat diprediksi oleh peneliti.
- b. Wawancara semistruktur Wawancara semistruktur pada pelaksanaanya lebih santai bila disamakan dengan wawancara terstruktur. Sebab tujuan dari wawancara semistruktur sendiri adalah untuk menentukan permasalahan dan mendapatkan informasi dengan lebih terbuka, dimana pihak yang menjadi narasumber tersebut ditanya gagasan serta pendapatnya berkaitan dengan topik penelitian.
- c. Wawancara tidak struktur Wawancara tidak terstruktur adalah kebalikan dari wawancara terstruktur yang artinya wawancara santai, dimana peneliti tidak mempersiapkan panduan dan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sebelumnya untuk mengumpulkan data.<sup>49</sup> Pada penelitian ini peneliti melaksanakan wawancara dengan beberapa pihak berkaitan dengan strategi guru bahasa arab dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca teks arab di kelas

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*,hlm. 233.

VII MTsN Takalala. Dalam wawancara ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur dimana peneliti sudah menyiapkan beberapa pertanyaan sebagai pedoman wawancara kepada:

- 1) Guru Bahasa Arab MTsN Takalala, untuk mendapatkan informasi tentang proses pelaksanaan strategi yang digunakan dalam mengatasi kesulitan membaca serta faktor-faktor yang menghambat dan mendorong keberhasilan strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca.
- 2) Siswa MTsN Takalala, untuk mendapatkan informasi perihal pelaksanaan strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca dari sisi siswa itu sendiri.

### 3. Dokumentasi

Penelitian ini, peneliti mengumpulkan beberapa dokumentasi mencakup dokumentasi gambaran sekolah secara umum, keadaan lingkungan sekolah serta kegiatan dan proses pembelajaran yang berkaitan dengan strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab.

### F. Instrumen Penelitian ( أدوات البحث )

Instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh data penelitian saat sudah memasuki tahap pengumpulan data di lapangan adalah:

1. Instrumen observasi, dalam penelitian ini menggunakan lembar pedoman observasi terstruktur-semi terbuka yang berisi indikator

perilaku, aktivitas, serta konteks sosial yang relevan dengan fokus penelitian. Observasi dilakukan secara *partisipatif moderat*, di mana peneliti terlibat secara terbatas dalam aktivitas subjek, namun tetap menjaga posisi sebagai pengamat. Observasi diarahkan untuk menggali:<sup>50</sup>

- 1) Pola interaksi antar subjek dalam konteks alami
  - 2) Respon spontan yang tidak bisa diperoleh melalui wawancara
  - 3) Situasi lingkungan yang mendukung atau mempengaruhi perilaku social (**Terlampir**)
2. Instrumen wawancara, digunakan sebagai instrumen utama untuk menggali pengalaman subjektif, pemahaman, serta persepsi informan terhadap realitas sosial yang dikaji. Model wawancara yang digunakan adalah semi-terstruktur, yaitu dengan panduan pertanyaan terbuka yang memungkinkan eksplorasi lebih dalam terhadap jawaban informan. Teknik pelaksanaannya yaitu<sup>51</sup>:
- 1) Wawancara dilakukan secara tatap muka, berlangsung secara fleksibel, dan dilakukan dalam suasana yang nyaman.
  - 2) Peneliti memposisikan diri sebagai pendengar aktif, memberikan ruang bagi narasi personal informan. (**Terlampir**)

---

<sup>50</sup> Creswell, J. W. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (3rd ed.). SAGE Publications. 2013

<sup>51</sup> Patton, M. Q. *Qualitative Research & Evaluation Methods* (4th ed.). SAGE Publications. 2015

3. Instrumen dokumentasi, kamera atau handphone, pulpen dan kertas.

Instrumen penelitian inilah yang akan menggali data dari sumber-sumber informasi. **(Terlampir)**

## إدارة البيانات وتقنيات (G. Teknik Pengelolaan Data dan Analisis Data)

### (تحليل البيانات)

Analisis data ialah proses menggali serta menyusun data yang telah didapat dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi dengan terstruktur dan terorganisasi kedalam kelompok atau sub bahasan, kemudian menguraikannya kedalam sub-sub atau unit-unit bahasa, kemudian menggabungkannya dan merangkai kedalam pola serta menyeleksi mana yang penting untuk dipelajari serta menghasilkan kesimpulan yang valid sehingga mudah untuk dipahami oleh semua orang. Analisis data merupakan proses penyusunan data guna ditafsirkan dan ditarik kesimpulannya agar menjadi data yang valid. Dalam hal ini peneliti memakai teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Berikut langkah-langkah analisis data berdasarkan Miles dan Huberman :

#### 4. Reduksi Data

Reduksi data artinya meringkas, menentukan hal-hal pokok, menekankan hal-hal yang dianggap penting, mencari topik serta polanya dan mencoret yang sekiranya tidak dibutuhkan. Dengan demikian data yang sudah

direduksi akan memberikan deskripsi yang lebih jelas, serta mempermudah peneliti untuk melaksanakan pengumpulan data selanjutnya, serta Reduksi data bisa dibantu menggunakan peralatan elektronik antara lain komputer, dengan memberikan tanda pada aspek-aspek tertentu.<sup>52</sup> Tujuan peneliti mereduksi data adalah menentukan yang penting mengenai strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca arab dari hasil penelitian tersebut sehingga memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.

#### 5. Penyajian Data

Data Penyajian data bisa dengan cara mengumpulkan data serta informasi yang sudah disusun sebelumnya. Sehingga mempermudah dalam memahaminya, kemudian merancang sesuai dengan data yang didapatkan menjadi data yang mudah dipahami. Penyajian data bisa berupa teks *naratif*, juga bisa dengan *matrik* dan *grafik*. Penyajian data pada penelitian ini ialah menyajikan data hasil observasi serta wawancara yang sudah direkam serta sudah ditulis dalam format tulisan, kemudian ditarik kesimpulan dari dua data tersebut sehingga dapat menjawab persoalan dalam penelitian ini.

#### 6. Penarikan Kesimpulan

Mengambil kesimpulan adalah tindakan lanjutan dari reduksi data serta penyajian data, penarikan kesimpulan pertama masih berupa sementara sehingga peneliti masih harus menguji penelitian sehingga menjadi kesimpulan yang benar dan ilmiah.<sup>53</sup> Penarikan kesimpulan ialah kegiatan

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* ... ,hlm 244-338..

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* ... ,hlm 341-345..

penggambaran yang lengkap dari objek untuk *konfigurasi* yang lengkap dari objek penelitian. Proses penarikan kesimpulan ini adalah pemisahan dan pengambilan poin-poin dari data penelitian yang sudah ada kemudian disusun menjadi kalimat pernyataan yang singkat dan mudah dipahami.

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan diambil dari tiga data yang telah didapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dari lokasi penelitian dan dengan membandingkannya, selanjutnya data tersebut dianalisis secara *induktif* yakni dengan menguraikan peristiwa-peristiwa ataupun data-data yang bersifat khusus selanjutnya menyimpulkan kedalam bentuk data yang bersifat umum.

## **H. Pengujian Keabsahan Data (اختبار صحة البيانات )**

Penelitian kualitatif, data dianggap valid jika laporan peneliti sesuai dan tidak ada perbedaan dengan kenyataan yang terjadi pada objek yang diteliti. Namun, kebenaran dalam konteks ini bersifat jamak, bukan tunggal, dan sangat bergantung pada kemampuan peneliti *mengkontruksi* fenomena yang diamati. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan berbagai metode pengujian, yang bertujuan untuk memverifikasi bahwa temuan penelitian akurat dan dapat dipercaya. Uji keabsahan dalam penelitian ini meliputi.<sup>54</sup>

### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun

---

<sup>54</sup> Danuri dan Siti Maisaroh, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Samudra Biru 2019).

yang baru. Lamanya perpanjangan pengamatan sangat tergantung pada kelamaan, keluasan, dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah peneliti menggali data sampai diperoleh makna yang pasti. Keluasan berarti banyak sedikitnya atau ketuntasan informasi yang diperoleh. Data yang pasti ialah data yang dalam perpanjangan pengamatann untuk menguji kredibilitas data.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan Ketekunan Meningkatkan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

## 3. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, metode, dan waktu. Oleh karena iu, terdapat teknik pengujian keabsahan data melalui tiangulasi sumber, metode, dan waktu.

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

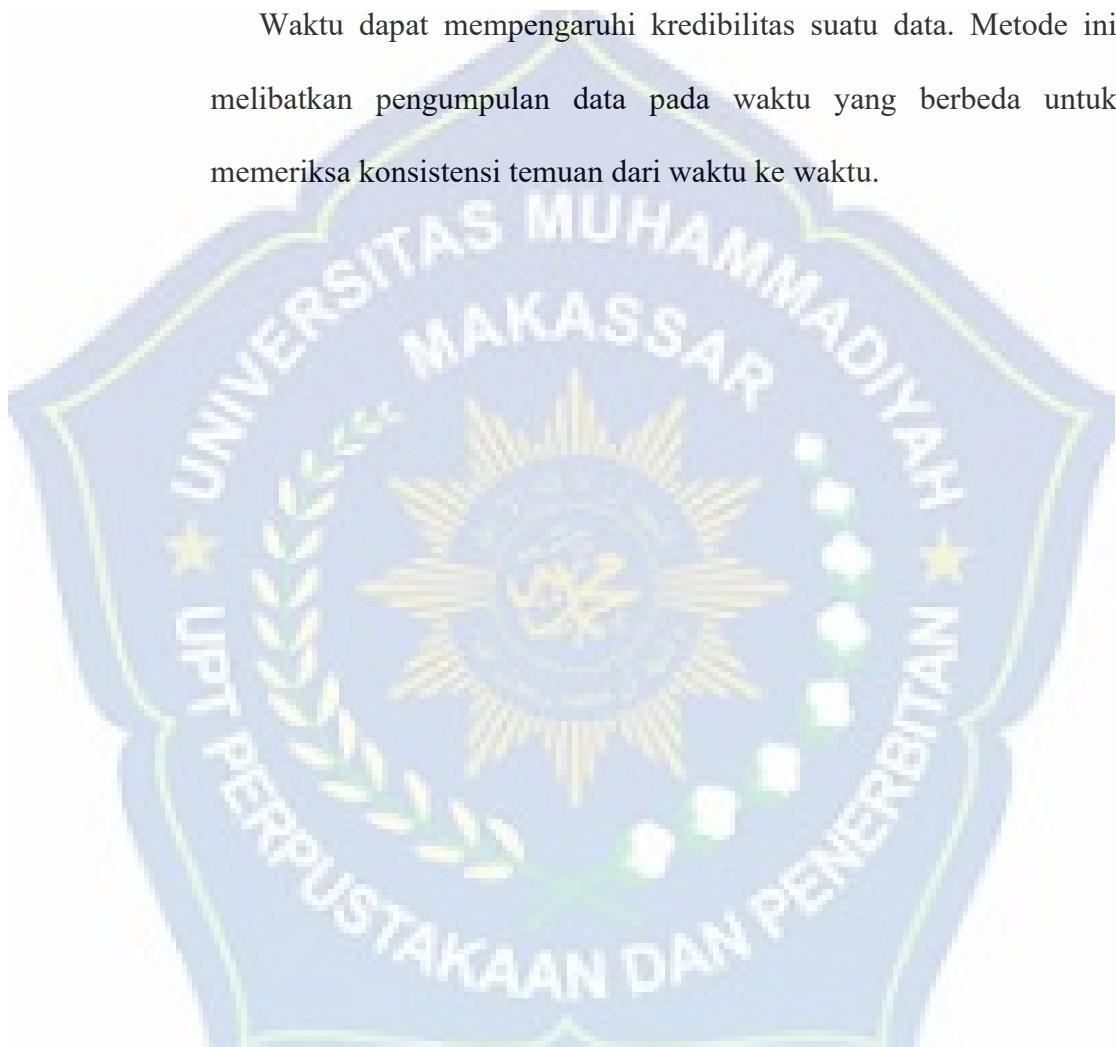
### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang diperoleh.

Menggunakan beberapa cara pengumpulan data yang berbeda. Contohnya, menggabungkan hasil wawancara, observasi, dan analisis dokumen.

c. Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas suatu data. Metode ini melibatkan pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk memeriksa konsistensi temuan dari waktu ke waktu.



## **الباب الرابع (BAB IV)**

### **نتائج البحث (HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN)**

#### **(وصف عام الموضع البحث) A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di MTsN Takalala yang beralamatkan di Jln. Libureng Mario Indah Takalala Kec. Marioriwawo Kab. Soppeng Provinsi Sulawesi Selatan. Berdiri sejak tahun 1985 dan menjadi satu-satunya Madrasah Tsanawiah Negeri di bawah naungan Kantor Kementerian Agama Kab. Soppeng.

##### **2. Sejarah Berdirinya MTsN Takalala Kec. Marioriwawo Kab. Soppeng**

MTsN Takalala pertama kali terbentuk pada tahun 1985 dengan status MTsN Lappariaja Bone. Kemudian pada 25 Oktober 1993 berubah status menjadi MTsN Takalala. Madrasah Tsanawiah Negeri (MTsN) Takalala yang terletak di Kelurahan Tettikenrarae Kecamatan Marioriwawo adalah satu-satunya Madrasah Tsanawiah Negeri di bawah naungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Soppeng.

Berbagai prestasi akademik maupun non akademik telah ditorehkan MTsN Takalala dibawah kepemimpinan Ibu Siliwarni Karim, M.Pd. Salah satu prestasi gemilang yang diraih baru-baru ini adalah di bidang kepramukaan, dimana kontingen Mario 45 MTsN Takalala berhasil meraih peringkat umum ketiga se Indonesia Timur dalam ajang Perkemahan Kembang X yang dipusatkan di SMP Negeri 14 Makassar, Sulawesi Selatan beberapa waktu lalu.

Di Tahun Ajaran 2018/2019, MTsN Takalala mendidik 465 siswa, dengan jumlah tenaga pendidik sebanyak 38 orang yang terdiri dari 16 guru PNS, Guru Tidak Tetap (GTT) 19, dan Pegawai Tidak Tetap (PTT) 3 orang. Madrasah tersebut memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai dengan 16 ruang belajar.

Siliwarni menguraikan prestasi lainnya yang pernah diraih MTsN Takalala, diantaranya juara 2 lomba Sekolah Sehat Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2018, juara 1 kelas A kategori tanding putri Kejuaraan Pencak Silat pada Open Turnamen Dispora Cup II se Sulawesi Selatan 2018 yang dilaksanakan di GOR Sudiang, Makassar.<sup>55</sup>

### 3. Profil MTsN Takalala

Nama lembaga	: MTsN Takalala
NPSN	: 60728622
Alamat	: Jln. Libureng Mario Indah Takalala
Desa / Kelurahan	: Tettikengrarae
Kecamatan	: Marioriwato
Kabupaten	: Soppeng
Provinsi	: Sulawesi Selatan
Berdiri sejak tahun	: Tahun 1985
Nama Kepala Sekolah	: Siliwarni Karim, S.Pd., M.Pd
Nomor Telpo	: 082349481199

---

<sup>55</sup> Wawancara dengan ibu Siliwarni Karim selaku kepala Sekolah MTsN Takalala pada tanggal 11 Maret 2025

Jenis Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah negri

Lintang : -4.314916

Bujur : 119.926758

Waktu Belajar : Sekolah Pagi

#### 4. Struktur Organisasi MTsN Takalala

**Gambar 4.1 Struktur Organisasi**



#### 5. Visi dan Misi MTsN Takalala

Visi terwujudnya Madrasah yang unggul dengan Sumber daya Manusia yang Berintegritas, Inovatif, Kreatif, Berkarakter, Islami, dan Berwawasan Lingkungan. Visi MTs Negeri Takalala ini merupakan cita-cita bersama dari warga madrasah dan segenap pihak yang berkepentingan pada masa yang akan datang. Adapun indikator ketercapaian visi adalah sebagai berikut:

- Berorientasi ke depan dengan memperhatikan potensi yang ada.
- Sesuai dengan norma dan harapan Masyarakat.
- Ingin mencapai keunggulan pendidikan yang Islami.

- d. Mendorong Semangat dan komitmen seluruh warga Madrasah.
- e. Mendorong adanya perubahan yang baik.
- f. Mengarahkan langkah-langkah strategis Madrasah.

Adapun Misinya antara lain.

- a. Menumbuh kembangkan kreatifitas dan meningkatkan Profesionalitas dalam melaksanakan tugas.
- b. Meningkatkan budaya literasi dan pembelajaran berbasis ICT.
- c. Melengkapi sarana dan prasarana untuk mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik.
- d. Mengoptimalkan pembinaan untuk membentuk pribadi yang tangguh, bertanggung jawab dan berakhlakul Kharimah.
- e. Terpenuhinya lingkungan madrasah yang berwawasan lingkungan dalam suasana kekeluargaan.
- f. Melibatkan peran orang tua dan masyarakat dalam rangka mendukung program madrasah hebat bermartabat.

## **6. Tujuan MTsN Takalala**

Tujuan MTsN Takalala adalah untuk mencetak generasi muda yang berakhlakul karimah, bertanggung jawab, dan tangguh. Selain itu, MTsN Takalala juga bertujuan untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik. Berikut ini adalah beberapa misi MTsN Takalala:

- a. Menumbuhkan kreativitas dan meningkatkan profesionalisme.
- b. Meningkatkan budaya literasi dan pembelajaran berbasis ICT.
- c. Melengkapi sarana dan prasarana untuk mendukung peningkatan prestasi.

- d. Membentuk pribadi yang tangguh, bertanggung jawab, dan berakhhlakul karimah.
- e. Terpenuhinya lingkungan madrasah yang berwawasan lingkungan.
- f. Melibatkan peran orang tua dan masyarakat dalam mendukung program madrasah.

## 7. Data Peserta Didik

**Tabel 4.1 Jumlah Peserta Didik di MTsN Takalala**

Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Peserta Didik (Orang)		
		Laki-Laki	Perempuan	Total
VII	5	73	92	165
VIII	6	74	79	153
XI	6	60	123	123
<b>Total</b>	<b>17</b>	<b>207</b>	<b>234</b>	<b>441</b>

## 8. Data Tenaga Pendidik

**Tabel 4.2 Jumlah Tenaga Pendidik di MTsN Takalala**

No	Status Kerja	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	PNS	5	12	17
2	PPPK	6	8	14
3	HONORER/NON PPKS	3	8	11
<b>Total</b>		<b>14</b>	<b>28</b>	<b>42</b>

## B. Hasil dan Pembahasan (نتائج البحث)

### 1. Strategi Guru bahasa Arab dalam Mengatasi Siswa yang Kesulitan

#### Membaca Teks Arab

Strategi guru bahasa Arab dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca teks Arab sangat penting dalam melakukan proses pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran. Seorang pengajar harus mengetahui semua strategi pembelajaran walaupun tidak semua akan digunakan dan selaras dengan tujuan yang akan dicapai, tetapi seorang pengajar juga perlu menggunakan strategi lebih dari satu sehingga pembelajaran lebih efektif.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis terhadap strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca teks Arab di MTsN Takalala. Bahwa ada berbagai strategi yang diterapkan guru bahasa Arab dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab, diantaranya terdapat strategi tingkat pemula/*denan empty outline (mubtadi)*, tingkat menengah/*index card match (mutawassit)*, tingkat lanjut/*analysis (mutaqaddim)*, hal ini selaras dengan hasil wawancara dengan ibu Syam sebagai guru MTsN Takalala, mengungkapkan sebagai berikut :

“untuk kesulitan membaca teks Arab siswa saya menggunakan strategi tingkat pemula/*denan empty outline(mubtadi)* biasanya saya memberikan siswa kerangka atau garis besar tanpa detail lengkap terus itu siswa saya suruh mengisi detail tersebut selama proses pembelajaran, sehingga siswa disini dek dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatanya dalam materi yang di ajarkan. Kemudian tingkat menengah/*index card match(mutawassit)*, kalau yang ini dek saya kasi kartu yang ada *mufradat* arab dengan artinya kemudian siswanya bergerak di sekitar kelas mencari kartu yang cocok dengan punyanya kemudian mereka berdiskusi tentang *mufradat* yang ada pada kartu tersebut sehingga dengan ini siswa lebih aktif dan memperkuat pemahaman mereka tentang matari tersebut dan ada juga tingkat lanjut/*Analysis (mutaqaddim)*, kalau yang ini dek dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan analisis

siswa terhadap teks bahasa Arab, tapi yang paling sering saya gunakan itu tingkat menengah (*index card match*)”.<sup>56</sup>

Sejalan dengan hasil wawancara dengan ibu Syam sebagai guru bahasa Arab di MTsN Takalala juga mengungkapkan langkah-langkah penerapan strategi yang beliau gunakan, sebagai berikut :

“langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match*(*mutawassit*), saya selaku guru bahasa Arab saya menyiapkan kartu-kartu *indeks* yang berisi *mufrodat*. Sebagian kartu berisi pertanyaan, dan sebagian lainnya berisi jawaban. Jumlah kartu yang saya buat disesuaikan dengan jumlah siswa di kelas yang akan saya ajar. Sebelum membagikan kartu, saya terlebih dahulu memperkenalkan teks bacaan kepada siswa. Saya membacakan teks dengan keras, mengartikannya per kalimat, dan menjelaskan *mufrodat* baru yang terdapat dalam teks agar siswa memahami materi tersebut. Kemudian saya membagikan kartu *indeks* kepada masing-masing siswa secara acak. Setiap siswa mendapatkan satu kartu, baik berupa pertanyaan maupun jawaban. Dan setelah itu saya menjelaskan kepada siswa bahwa pembelajaran kali ini menggunakan strategi *Index Card Match*(*mutawassit*), di mana mereka harus mencari pasangan kartu yang sesuai. Siswa yang mendapat kartu pertanyaan harus mencari siswa yang memegang kartu jawaban yang tepat, begitu pula sebaliknya. Kemudian Siswa diminta untuk berkeliling kelas mencari pasangan kartu mereka. Setelah menemukan pasangan, mereka duduk berdampingan dan mendiskusikan kesesuaian kartu mereka. Setiap pasangan siswa mempresentasikan kartu mereka di depan kelas, membacakan pertanyaan dan jawabannya. Baru itu saya mengoreksi kebenaran pasangan kartu tersebut dan memberikan penjelasan tambahan jika diperlukan. Setelah semua pasangan mempresentasikan kartu mereka, saya mengevaluasi pemahaman siswa dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi. Saya juga memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari. kadang saya juga menggunakan strategi ini dengan membuat kartu yang berisi pernyataan benar dan salah terkait teks bacaan. Siswa diminta untuk menentukan apakah pernyataan tersebut benar atau salah sesuai dengan isi bacaan. Strategi *Index Card Match* ini sangat efektif untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, dan membantu pemahaman kosa kata baru dalam pembelajaran bahasa Arab”.<sup>57</sup>

<sup>56</sup> Wawancara dengan ibu Syam selaku guru bhs Arab MTsN Takalala pada tanggal 19 Februari 2025

<sup>57</sup> Wawancara dengan ibu Syam selaku guru bhs Arab MTsN Takalala pada tanggal 19 Februari 2025

Selain melakukan wawancara dengan guru, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa dan mereka mengatakan bahwa kebanyakan guru lebih sering menggunakan strategi *index card match* atau *denan empty outline* dalam hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Aqilah, Afif, Andi Nurul dan Sardi. Yang mengatakan bahwa kebanyakan dari mereka merasa paham dan tidak paham, ada juga mengatakan bahwa kebingungan saat mencari pasangan kartu terutama kalau belum memahami materi dengan baik, ada juga yang mengatakan kurangnya rasa percaya diri ketika harus mempresentasikan hasilnya di depan kelas.

”paham kak, Cuma kadang bosan kak apa lagi kalau mufrodatnya di suruhki kasi cocok i baru di cari pasangannya baru itu mufrodatnya dilupai artinya atau tidak di tau bacaki baru jelle sekali mood ku kak disitu mi kak kadang malas ka belajar bahasa arab dan satu pi lagi kak yang bikin kak tidak semangat kalua soal mencocokkan kartu itu kelas ribut sekali kelas”<sup>58</sup>

Selain melaksanakan wawancara, penulis juga melaksanakan observasi, dan sesuai dengan pengamatan penulis, seorang guru memang harus fleksibel dalam mengajar dan memperhatikan kondisi serta karakteristik peserta didik yang berbeda-beda. Berdasarkan observasi, saat mengimplementasikan strategi *index card match*, beberapa kendala muncul karena masih banyak peserta didik yang belum lancar membaca. Hal ini menyebabkan mereka kesulitan ketika harus mencari pasangan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban yang sesuai. Ketika peserta didik diminta untuk menemukan pasangan kartunya, banyak

---

<sup>58</sup> Wawancara dengan Aqilah, Afif, Andi Nurul dan Sardi selaku siswa MTsN Takalala pada tanggal 19 Februari 2025

yang kebingungan karena keterbatasan kemampuan membaca mereka. Berbeda dengan saat menggunakan strategi *denan empty outline*, di mana siswa lebih bisa mengikuti pembelajaran karena sebelumnya sudah dicontohkan oleh guru di depan kelas. Meskipun strategi *index card match* menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dengan pergerakan siswa mencari pasangan kartunya, namun tantangan kemampuan membaca menjadi hambatan signifikan bagi efektivitas penerapannya. Walaupun demikian, menurut siswa, variasi pembelajaran tetap diperlukan karena pembelajaran yang monoton dapat menyebabkan mereka merasa bosan.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa strategi guru bahasa Arab dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca teks Arab di MTsN takalala adalah:

- a. Strategi tingkat pemula/*mubtadi* (*Denan empty outline*)

Strategi *Denan Empty Outline* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan lembar kerja berisi kerangka atau garis-garis kosong yang harus diisi oleh siswa sesuai dengan materi yang telah dipelajari. Strategi ini bertujuan membantu siswa mengingat dan memahami isi pelajaran dengan cara melengkapi bagian-bagian yang kosong, sehingga siswa lebih aktif dalam proses belajar dan materi lebih mudah melekat di ingatan mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Syam, guru bahasa Arab di MTsN Takalala, serta hasil observasi, penerapan strategi *Denan Empty Outline* dalam pembelajaran dilakukan melalui beberapa langkah.

Pertama, guru menyiapkan lembar kerja yang berisi kalimat atau pernyataan yang belum lengkap sesuai dengan materi, misalnya kalimat benar atau salah yang berkaitan dengan teks yang telah dipelajari. Selanjutnya, lembar kerja tersebut dibagikan kepada setiap siswa, dan guru menjelaskan bahwa tugas mereka adalah melengkapi bagian kosong tersebut dengan jawaban yang tepat berdasarkan pemahaman mereka. Siswa kemudian mengisi lembar kerja tersebut dalam waktu yang telah ditentukan, dengan memperbolehkan mereka membuka buku atau berdiskusi singkat untuk mencari jawaban yang benar. Setelah selesai, siswa mengumpulkan lembar kerja kepada guru, yang kemudian memeriksa hasil pengisian untuk menilai pemahaman siswa terhadap materi.

Strategi *Denan Empty Outline* ini sangat cocok digunakan untuk siswa tingkat pemula karena membantu mereka fokus pada inti materi secara sederhana dan terstruktur, sekaligus melatih daya ingat dan pemahaman secara bertahap. Dengan demikian, siswa menjadi lebih aktif dan serius dalam belajar, sehingga hasil belajar dapat meningkat secara signifikan.

b. Strategi tingkat menengah/*Mutawassit*(*Index card match*)

Strategi *index card match* merupakan bentuk pembelajaran aktif yang menggunakan kartu berpasangan untuk membantu peserta didik memahami materi pelajaran. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab,

strategi ini dapat di implementasikan dengan efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata, pemahaman teks, dan kemampuan membaca siswa.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan ibu Syam sebagai guru bahasa Arab MTsN Takalala dan hasil observasi yang dilakukan penulis, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan strategi index card match dalam pembelajaran bahasa Arab dimulai dengan tahap persiapan di mana guru membuat kartu berpasangan yang berisi kosakata bahasa Arab dan artinya, atau potongan kalimat bahasa Arab dengan terjemahannya.

Pada tahap pelaksanaan, guru terlebih dahulu mengenalkan pelafalan huruf Arab dan beberapa kosakata baru kepada siswa. Selanjutnya, guru membagikan kartu-kartu tersebut secara acak kepada seluruh siswa. Sebagian siswa mendapatkan kartu yang berisi kosakata atau kalimat dalam bahasa Arab, sementara sebagian lainnya mendapatkan kartu yang berisi artinya dalam bahasa Indonesia.

Kemudian siswa diminta untuk mencari pasangan kartu mereka dengan berkeliling kelas. Setelah menemukan pasangannya, siswa duduk bersama dan saling mengecek ketepatan pasangan kartu mereka. Guru kemudian meminta setiap pasangan untuk membacakan kartu mereka di depan kelas secara bergantian, di mana siswa yang memegang kartu bahasa Arab membacakan teksnya dengan suara lantang, diikuti oleh siswa yang memegang kartu arti membacakan terjemahannya.

Melalui aktivitas ini, guru dapat melihat seberapa besar kemampuan siswa dalam membaca teks bahasa Arab dan menentukan

siswa mana yang masih kesulitan dalam membaca huruf Arab. Untuk menanamkan kemampuan memahami isi bacaan, guru juga meminta siswa untuk berdiskusi bersama pasangannya tentang kosakata yang asing dan baru mereka ketahui, kemudian guru menjelaskan artinya dengan lebih jelas lagi kepada seluruh kelas.

Strategi *index card match* ini tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi bahasa Arab, tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, interaktif, dan menyenangkan, sehingga dapat mengurangi kebosanan dalam proses pembelajaran.

c. Strategi tingkat lanjut/*mutaqaddim*(*Analysis*)

Strategi *Analysis* merupakan pendekatan pembelajaran tingkat lanjut yang menuntut siswa untuk mengkaji dan menganalisis materi secara mendalam, bukan sekadar menghafal atau memahami secara permukaan. Dalam strategi ini, siswa diajak untuk memecah informasi menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, mengidentifikasi hubungan antar konsep, serta mengevaluasi dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis tersebut.

Kelebihan dari strategi ini adalah dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemahaman konseptual siswa secara lebih mendalam, serta melatih mereka untuk mampu mengorganisasi dan mengintegrasikan informasi secara sistematis.

Namun, strategi ini juga memiliki tantangan, seperti membutuhkan waktu yang lebih lama dalam proses pembelajaran dan memerlukan kesiapan serta kemampuan siswa yang cukup untuk melakukan analisis

secara efektif. Berdasarkan wawancara dengan ibu Syam, guru bahasa Arab di MTsN Takalala, dan hasil observasi yang dilakukan, penerapan strategi Analysis dilakukan melalui beberapa langkah sistematis. Pertama, guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok dan memberikan materi teks bacaan yang harus dianalisis secara mendalam oleh masing-masing kelompok. Guru kemudian mengarahkan siswa untuk mengidentifikasi bagian-bagian penting dalam teks, memahami makna kalimat, serta mengkaji hubungan antar ide dalam bacaan tersebut.

Selanjutnya, siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menyusun hasil analisis mereka, kemudian mempresentasikan temuan dan pemahaman mereka di depan kelas. Guru memberikan umpan balik yang konstruktif, mengevaluasi kemampuan siswa dalam menganalisis dan menginterpretasikan teks bacaan. Dengan strategi *Analysis* ini, siswa tidak hanya belajar membaca dan memahami teks, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, seperti *analisis*, *sintesis*, dan *evaluasi*, yang sangat penting untuk pembelajaran lanjutan dan penguasaan materi secara komprehensif.

## **2. Faktor penghambat dan Pendukung dalam Mengatasi Siswa yang**

### **Mengalami Kesulitan Membaca Teks Arab**

Guru bahasa Arab dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca teks Arab tentu ada kendala serta hambatan yang dihadapi dalam mencapai pelaksanaan membaca bahas Arab. Dalam hal ini faktor utama dalam mengatasi kesulitan membaca ialah banyaknya peserta didik yang masih belum

bisa membaca teks Arab bahkan baru mengenal huruf Arab. Hal ini selaras dengan hasil wawancara dengan ibu Syam sebagai guru bahasa Arab di MtsN Takalala, beliau mengungkapkan bahwa:

“Hambatan sendiri itu siswa banyak yang belum bisa membaca huruf Arab, belum lancar membaca Arab sambung dan banyak yang tidak tau artinya terutama bagi lulusan SD dan sebelumnya tidak mengaji di TPA maka akan sangat awam dengan hal yang berkaitan dengan bahasa arab.”<sup>59</sup>

Sehingga sulit bagi Guru untuk mengaplikasikan strategi pembelajaran dengan baik yang sesuai dengan semua karakteristik siswa. Adapun kendala-kendala yang lain yaitu:

a. Kurangnya minat siswa pada pembelajaran bahasa Arab

Kurangnya minat peserta didik pada pembelajaran bahasa Arab amat berpengaruh terhadap membaca teks bahasa Arab, sehingga peserta didik cenderung kurang bersemangat pada saat pembelajaran. Berikut hasil wawancara dengan pak Zul sebagai guru bahasa Arab di MTsN Takalala, beliau mengungkapkan bahwa:

“pembelajaran akan kurang efektif kak kalo minat siswa buat mengikuti pembelajaran terganggu kosentrassinya. Karena siswa yang tidak minat belajar, mereka cenderung acuh atau mengabaikan materi yang saya sampaikan, seperti ada satu anak tidak minat atau tidak suka mengikuti pembelajaran memiliki banyak alasan seperti sering izin ke kamar mandi, mengganggu teman, ketika ditanya pun hanya diam dan tidak mendengarkan apa yang dijelaskan guru”<sup>60</sup>

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa siswa yang mengatakan bahwa mereka terkadang merasa tidak

<sup>59</sup> Wawancara dengan ibu Syam selaku guru bhs Arab MTsN Takalala pada tanggal 19 Februari 2025

<sup>60</sup> Wawancara dengan pak zul selaku guru bhs Arab MTsN Takalala pada tanggal 19 Februari 2025

senang dan kurang berminat dengan pembelajaran bahasa Arab sehingga mencari alasan untuk menghindari pembelajaran bahasa Arab.

“Lumayan kusuka ji sih kak, itu ji kalau disuruh ki membaca baru panjang teksnya itu yang tidak kusuka kak karena sudah tidak lancar ka membaca di suruh lagi baca teks Panjang-panjang.”

“Tidak ku suka kak, susah sekali kalau pelajaran bahasa Arab, apalagi kalau ada *fi ’il-fi ’il* baru disuruh kerjakan tidak ku suka memamang mi yang begitu kak.”<sup>61</sup>

Selain melaksanakan wawancara, penulis juga melaksanakan observasi guna mengetahui minat peserta didik dalam membaca bahasa Arab, peserta didik yang tidak minat membaca serta mengikuti pembelajaran cenderung mudah bosan dan malas terutama menjawab pertanyaan guru.

b. Anggapan siswa bahwa bahasa Arab itu sulit

Selain kurangnya minat siswa, anggapan siswa bahwa pembelajaran bahasa Arab susah terutama membaca bahasa Arab bagi siswa yang baru mengenal huruf Arab akan cenderung susah mengikuti pembelajaran yang ada, hal ini selaras dengan hasil wawancara dengan pak zul sebagai guru bahasa arab di MTsN Takalala, beliau mengungkapkan bahwa:

“selain itu juga siswa terkadang menganggap bahwa bahasa Arab itu susah, terutama anak yang baru mengenal huruf Arab ketika masuk Sekolah MTs, mungkin karena dulu ketika SD tidak mengikuti TPA. Untuk yang sudah bisa membaca pun banyak yang merasa sulit karena banyak kosa kata asing yang baru mereka temui ketika disuruh untuk membaca teks bahasa Arab”<sup>62</sup>

<sup>61</sup> Wawancara dengan Aqila selaku siswa MTsN Takalala pada tanggal 19 Februari 2025

<sup>62</sup> Wawancara dengan pak zul selaku guru bhs Arab MTsN Takalala pada tanggal 19 Februari 2025

Hal ini juga sejalan dengan hasil wawancara penulis bersama beberapa siswa yang mengatakan bahwa mereka merasa jika bahasa Arab itu pelajaran yang sulit di karenakan mereka tidak memahami artinya sehingga untuk mudah menerima pembelajaran mereka masih kurang semangat.

“susah kak, tidak kutau artinya soalnya”<sup>63</sup>  
 “kadang susah kadang juga gampang ji kak”<sup>64</sup>

Selain melakukan wawancara, dalam hal ini penulis juga melakukan observasi dimana siswa memang cenderung mengeluh kesulitan untuk membaca bahasa Arab.

c. Sarana dan prasarana

Untuk sarana prasarana sendiri tidak terlalu menjadi kendala dalam hal ini karena sekolah MTsN Takalala sendiri sudah memiliki sarana serta prasarana yang cukup memadai tetapi karena waktu pembelajaran bahasa Arab sedikit dan sarana prasarana digunakan bergantian akan sangat memakan waktu pembelajaran sendiri akan semakin berkurang. Hal ini selaras dengan hasil wawancara dengan ibu Syam, sebagai guru bahasa Arab di MTsN Takalala, beliau mengungkapkan bahwa:

“terkadang dalam menggunakan strategi juga memerlukan sarana yang mendukung, dalam hal ini saya pernah menggunakan proyektor, tetapi karena proyektor belum tersedia pada setiap kelas tentu akan memakan waktu lama untuk memasang peralatannya, sehingga resikonya waktu pembelajaran saya jadi semakin sedikit dan sangat kurang efektif”<sup>65</sup>

<sup>63</sup> Wawancara dengan Afif selaku siswa MTsN Takalala pada tanggal 19 Februari 2025

<sup>64</sup> Wawancara dengan Andi nurul selaku siswa MTsN Takalala pada tanggal 19 Februari 2025

<sup>65</sup> Wawancara dengan ibu Syam selaku guru bhs Arab MTsN Takalala pada tanggal 19 Februari 2025

Berdasarkan paparan diatas dapat dipahami bahwa terdapat beberapa hambatan dalam membaca bahasa arab, yaitu kurangnya minat peserta didik pada pembelajaran bahasa, anggapan peserta didik bahwa bahasa Arab itu sulit, sarana serta prasarana yang masih kurang memadai dan terutama masih banyaknya siswa yang belum mengenal huruf Arab dan membaca teks Arab dengan lancar.

Dengan adanya hambatan tersebut, guru bahasa Arab di MtsN Takalala dalam melaksanakan pembelajaran dituntut untuk menciptakan kondisi kelas yang mendukung sehingga dapat mendorong peserta didik untuk melaksanakan kegiatan belajar dengan baik. Selain itu, guru juga harus memberikan siswa motivasi sehingga siswa tidak memiliki ketakutan dan anggapan bahwa bahasa Arab itu susah melainkan bahasa Arab itu menyenangkan dan mudah mempelajarinya.

Dalam mengatasi kesulitan membaca bahasa Arab seorang guru pasti memiliki hambatan, dan setiap hambatan tentu harus dicari solusinya, oleh sebab itu seorang guru harus mempunyai sebuah cara untuk mengatasi hambatan yang dialami.

Berdasarkan hambatan yang dialami oleh guru bahasa Arab di MTsN Takalala, maka upaya yang dilakukan guru dapat dipaparkan antara lain:

a. Memotivasi peserta didik

Terkait hambatan yang disebabkan oleh kurangnya minat peserta didik dan anggapan peserta didik bahwa mata pelajaran bahasa Arab itu sulit, maka guru MTs mempunyai sebuah cara yang

dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut. Berikut hasil wawancara dengan pak Zul, sebagai guru MTsN Takalala, beliau mengungkapkan bahwa:

“masih banyak siswa yang kurang minat dengan bahasa Arab dan menganggap bahasa Arab itu sulit, untuk mengatasi hal seperti ini saya biasanya memberikan motivasi pada akhir pembelajaran, bahwa belajar bahasa Arab itu memiliki banyak manfaat terutama memudahkan kita bisa dan lebih gampang membaca Al-Qur'an mendapatkan pahala, serta bahasa Arab sekarang menjadi bahasa yang mendunia”<sup>66</sup>

Dalam hal ini minat siswa dalam belajar bahasa Arab terutama dalam mengatasi kesulitan membaca bahasa Arab dan menganggap siswa bahwa pembelajaran bahasa Arab itu sulit, sangat mempengaruhi berhasil atau tidaknya pembelajaran. Sebab apabila ada siswa yang tidak minat dan menganggap bahwa pembelajaran bahasa Arab sulit maka siswa itu akan malas dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu minat siswa harus lebih ditingkatkan dan guru juga harus mampu mengubah anggapan siswa tentang pembelajaran bahasa Arab.

#### b. Mengajarkan BTA

Untuk mengatasi siswa yang masih belum lancar membaca teks Arab dan terutama belum bisa membaca huruf Arab, guru MTsN Takalala mengadakan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan menggunakan buku iqro karya KH As'ad Human.

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan pak zul selaku guru bhs Arab MTsN Takalala pada tanggal 19 Februari 2025

sebagai panduannya, seperti yang diungkapkan oleh ibu Syam dalam wawancara sebagai berikut:

“untuk siswa yang belum bisa membaca huruf arab atau yang belum lancar, saya biasanya ada baca tulis Al-Qur’ān (BTA) nanti di sesuaikan dengan tingkat kemampuan siswanya, kalau belum bisa baca huruf itu iqro’ 1 dan kalau sudah selesai nanti naik iqro’ 2 selanjutnya sampai juz’amma karena diharapkan ketika lulus dari MTs setidaknya siswa sudah bisa membaca Arab sambung lebih baik lagi jika siswa sudah selesai hafal juz’amma, karena setidaknya kalau sudah mengenal huruf arab siswa mudah untuk membaca teks arab, apalagi buku panduan belajar sekarang banyak teks arabnya”<sup>67</sup>

Dalam hal ini, dilihat dari pengamatan peneliti memang ada perbedaan yang cukup signifikan antara siswa yang mengikuti kegiatan mengaji dirumah seperti TPA, mereka cenderung lebih bisa membaca Arab dan mengikuti pembelajaran dibandingkan dengan yang tidak mengikuti kegiatan mengaji dirumah. Walaupun terdapat juga siswa yang masih sulit dalam membaca Arab padahal mengikuti kegiatan mengaji dirumah.

c. Memberi tugas rumah

Seorang guru tentu ingin pembelajaran yang dilakukan bisa mencapai tujuan yang ingin di capai. Dalam hal ini guru telah mengajarkan pembelajaran di kelas dengan strategi yang tepat dengan keterampilan membaca maka diharapkan peserta didik dapat memahami apa yang diajarkan oleh guru. Untuk mengevaluasi materi yang telah diajarkan guru memberikan tugas rumah pada siswa. Hal

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan pak zul selaku guru bhs Arab MTsN Takalala pada tanggal 19 Februari 2025

ini selaras dengan hasil wawancara dengan ibu Syam sebagai guru MTsN Takalala, beliau mengungkapkan bahwa:

“kalau untuk evaluasi dan siswa lebih banyak membaca agar kemampuan membaca bahasa Arabnya meningkat, saya biasanya memberikan tugas soal yang ada pada buku panduan atau soal tambahan yang saya buat sendiri”<sup>68</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas dapat dipahami bahwa usaha guru MTsN Takalala dalam mengatasi siswa yang belum bisa membaca huruf Arab serta belum lancar membaca teks Arab dengan mengadakan kegiatan tambahan baca tulis Al-Qur'an dan meminta siswa untuk mengikuti kegiatan TPA di rumahnya masing-masing untuk melatih siswa dalam membaca bahasa Arab. Dan memberikan motivasi agar peserta didik lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab dan memberikan tugas rumah agar siswa lebih dapat meningkatkan ketrampilan membaca.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dan pendukung strategi guru bahasa Arab dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca teks Arab di MTsN takalala adalah:

- 1) Kurangnya minat siswa pada pembelajaran bahasa Arab

Selain hambatan pada siswa, yaitu kesulitan membaca Arab, hambatan yang lain juga kurangnya minat belajar siswa pada

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan ibu Syamselaku guru bhs Arab MTsN Takalala pada tanggal 19 Februari 2025

pembelajaran bahasa Arab yang menyebabkan siswa akan mudah bosan, menyerah ketika menemukan kosa kata atau pertanyaan yang dianggapnya sulit, hal ini juga menyebabkan strategi pembelajaran sulit diterapkan dengan maksimal.

- 2) Anggapan siswa bahwa bahasa Arab itu sulit

Hambatan yang lain juga anggapan siswa bahwa bahasa Arab itu susah untuk dipahami dibandingkan dengan bahasa-bahasa asing yang lain misal bahasa inggris. Hal ini sangat berpengaruh pada peserta didik yang baru mengenal bahasa Arab dan belum lancar membaca teks Arab, mereka cenderung tidak suka ketika harus mengikuti pembelajaran bahasa Arab.

- 3) Sarana dan prasarana yang belum sepenuhnya memadai

Hambatan yang terakhir adalah kurang memadainya sarana prasarana yang ada di MTsN Takalala memang sudah ada lab bahasa, proyektor dan alat bantu pembelajaran bahasa yang lainnya, tetapi dengan jumlah yang terbatas sehingga ketika pembelajaran berlangsung secara bersamaan akan tidak maksimal penggunaannya.

Dalam menghadapi hambatan-hambatan diatas terdapat pula faktor pendukung, dimana seorang guru dituntut untuk mencari solusi agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Dari hasil wawancara serta observasi yang telah dilakukan penulis dapat diambil kesimpulan bahwa solusi yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik, antara lain:

### 1) Memotivasi siswa

Anggapan siswa bahwa pembelajaran bahasa Arab itu sulit tentu akan sangat berpengaruh pada proses pembelajaran dan mengurangi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga dalam hal ini seorang guru diminta untuk mengubah anggapan siswa tentang pembelajaran bahasa Arab dengan memberikan motivasi pentingnya belajar bahasa Arab dan manfaat mempelajari bahasa Arab.

### 2) Mengajarkan BTA

Untuk mengatasi kendala siswa yang masih kesulitan membaca teks Arab terutama yang belum bisa membaca bahasa Arab, guru MTsN Takalala mengadakan pembelajaran BTA dengan menggunakan panduan Iqro' disesuaikan dengan kemampuan siswa dalam membaca Arab, jika baru mengenal huruf Arab maka iqro' satu dan jika sudah mengenal tetapi belum lancar maka iqro' 2 atau 3 disesuaikan dengan kemampuan, hal ini dilakukan dengan harapan jika siswa lebih mengenal dan lancar membaca huruf Arab terpisah maupun bersambung dapat juga berpengaruh dalam keterampilan siswa dalam membaca teks Arab juga diharapkan ketika lulus dari MTs siswa sudah dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar.

### 3) Memberikan tugas rumah

Untuk mengevaluasi sejauh mana siswa bisa memahami pembelajaran yang dilakukan, guru memberikan pekerjaan rumah baik dalam isian didalam buku panduan ataupun berupa teks bacaan agar

siswa dapat membaca dengan lancar serta mampu memahami apa yang terkandung dalam bacaan. Dari penjabaran diatas, dengan semua strategi yang telah diterapkan oleh guru bahasa Arab di MtsN Takalala, untuk siswa kelas VII terutama memang tidak semua strategi sering diterapkan pada pembelajaran karena banyaknya siswa yang belum lancar serta mengetahui huruf Arab Sambung, sehingga hanya strategi tingkat menengah/*Mutawassit (Index card match)* yang sering diterapkan dan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Selain menerapkan strategi yang dilakukan, Guru MtsN Takalala juga melakukan strategi atau langkah lain guna meningkatkan keterampilan membaca siswa terutama dengan pembelajaran BTA pada semua kelas.

Dalam hal ini guru mengajarkan dengan menggunakan buku iqro' karya KH As'ad Human hingga Juz'amma selain itu juga mewajibkan bagi semua siswa mampu hafal Juz'amma ketika lulus dari madrasah. Hubungan diadakannya pembelajaran BTA dengan pembelajaran membaca teks arab pada pelajaran bahasa Arab yaitu siswa yang sudah ditingkat iqro' 3,4 dan juz'amma lebih lancar dalam membaca Arab sambung atau teks Arab pada buku panduan belajar siswa. Begitu pula siswa yang berada ditingkat awal iqro' 1 dan 2 cenderung memiliki kesulitan dalam membaca Arab sambung. Penerapan strategi pada kelas VII yang pada awal pembelajaran semester banyak yang masih belum lancar bahkan ada yang baru mengenal huruf per huruf Arab, pada semester selanjutnya memiliki kenaikan dengan siswa sudah mulai

mampu membaca huruf sambung walaupun masih banyak yang salah, pada kelas VII juga dapat dilihat bahwa siswa mulai lancar ketika guru meminta siswa untuk membaca teks Arab bahkan ada beberapa siswa yang sudah mulai menghafal surat-surat yang terdapat pada Juz'amma.



## **BAB V (الباب الخامس)**

### **PENUTUP (الخاتمة)**

#### **A. Kesimpulan (الخلاصة)**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneiti lakukan berkaitan dengan strategi guru dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca bahasa Arab di MTsN Takalala, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Strategi yang diterapkan guru bahasa Arab MTsN Takalala dalam mengatasi kesulitan membaca Arab adalah menggunakan strategi pembelajaran, (1) strategi Tingkat pemula (*mubtadi/dengan empty outline*), (2) Tingkat menengah (*mutawasit'/index card match*) dan (3) Tingkat lanjut (*mutaqaddim/analysis*). Ketiga strategi tersebut sangat membantu dalam mengatasi kesulitan membaca siswa, tetapi diantara ketiganya yang lebih sering diterapkan adalah strategi *index card match/mutawassit* dimana dianggap sesuai dengan kondisi siswa yang masih memiliki kesulitan dalam membaca.
2. Selain strategi yang diterapkan guru juga mempunyai hambatan yang dihadapi dalam mengatasi sisiwa yang kesulitan membaca bahas Arab yaitu, (1) Banyaknya siswa yang belum mampu membaca huruf Arab dan membaca Arab bersambung (2) kurangnya minat belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab yang menyebabkan siswa akan mudah bosan, hal ini juga menyebabkan strategi pembelajaran sulit diterapkan dengan maksimal. (3) Anggapan siswa bahwa bahasa Arab itu sulit (4) Sarana dan prasarana yang belum sepenuhnya memadai. Adapun faktor pendukung dalam mengatasi kesulitan membaca

seperti memberikan tugas rumah, melakukan pembelajaran BTA untuk membantu siswa membaca huruf-huruf hijaiyyah serta memotivasi siswa bahwa pembelajaran bahasa Arab itu menyenangkan dan banyak manfaatnya sehingga minat siswa dalam belajar bahasa Arab dapat meningkat.

## 2. Saran (الاقتراحات)

Berdasarkan uraian data-data hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka penulis memberikan saran kepada beberapa pihak terkait, diantaranya yaitu:

1. Kepada guru-guru MTsN Takalala, terutama guru bahasa Arab dalam pembelajaran maharah qiroah agar lebih memberikan motivasi dan penegasan pada siswa untuk giat berlatih membaca, memaksimalkan lagi strategi yang digunakan dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca bahasa Arab dengan memperhatikan peserta didik dalam menerapkan strategi yang digunakan, serta menggunakan strategi yang lebih variatif sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan efisien.
2. Kepada siswa-siswi MTsN Takalala, terutama kelas VII diharapkan dapat memperbanyak latihan membaca huruf-huruf Arab dan membaca Al-Qur'an agar mampu membaca Arab bersambung serta teks Arab, baik di sekolah maupun dirumah

## DAFTAR PUSTAKA (قائمة المراجع)

- Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya dengan transliterasi*, Departemen Agama RI, Semarang: PT. Karya Toga Putra, t.t.
- Al-Naqah, Mahmud Kamil, *ta'līm al-lughah al-Arabiyyah Li al-nātiqīn Bi Lughat Ukhra: Ususuh, Mahakhiluh, Thuruq Tadrisih*, Makkah al Mukarramah: Jami'at Um al-Qura, 1985.
- Amalia Yuniarti Wahdah, 'Faktor-Faktor Kesulitan Siswa Dalam Membaca Teks Bahasa Arab', *Alsuniyat*, 1.1 (2020).
- Arikuntoro, Suharsimi, *Manajemen penelitian* Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Arikuntoro, Suharsimi, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014
- As'ari, Diah Rahmawati, *Strategi dan Metode Pembelajaran Bahasa Arab*, Konferensi Nasional Bahasa Arab I, ISBN:978-979-495-813-1
- Audria Novi, Strategi Guru dalam Membangkitkan Minat Belajar Siswa pada Sistem Pembelajaran dalam Jaringan Masa Pandemi COVID-19 di Sekolah Dasar, *Skripsi* (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan , Universitas Jambi, 2021).
- Aziz Fachrurrozi & Erta Mahyudin, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: Lisan Arabi, 2018.
- Creswell, J. W. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (3rd ed.). SAGE Publications. 2013
- Danuri and Siti Maisaroh, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Samudra Biru 2019).
- Dian Novita Dwi L dkk, *analisis Faktor-Faktor yang Menghambat Belajar Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Basicedu, 2020.
- Effendi, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang : Misykat, 2004
- Farhani Cecep, Strategi Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di MAN 2 Ciamis, *Skripsi* (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Purwokerto, 2020).
- Fatimah Wiwit, *Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Arab Di MTs NU 01 Kramat Kabupaten Tegal*, 2022
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2014

- Hidayat, Taufiq, "Strategi Pembelajaran Qira'ah MI Muhamadiyah Senon Kecamatan Kemangkon Purbalingga" *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto. Bumi Aksara, 2008
- Inka Ulfiatul Aprilia dkk, *Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas I*, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, 2021
- Iskandar wassid & Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008
- Khalilullah, Muhammad, "Strategi Pembelajaran Aktif (Kemahiran Qira'ah dan Khitabah)", Jurnal Sosial Budaya. Vol 8. No 01. 2011
- Khansa, Hasna Qonita, "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab", Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab II. ISSN: 2540-9417
- Lukman Hakim Nasution & Ali Fuddin Nasution, 'Metode Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas Syarqi Awwal Lembaga Kursus Markaz Arabiyah Pare Kediri',.
- Moleong, Lexy J, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2013
- MS, Mohd Amin, Novel "anak-anak langit", Jakarta: Pustaka Alvabet,2011,
- Mustofa, Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang: UIN Maliki Press,2011
- Nasichatun, Umun, "Strategi Guru dalam Meningkatkan Muhadatsah Bahasa Arab di MTs Ma'arif NU 01 Tambak", *Skripsi*, Purwokerto:
- Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, Purwokerto: STAIN Press, 2012
- Nurma Rafika dkk, *Analisis kesulitan membaca permulaan pada siswa sekolah dasar*, Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar,2020.
- Nurhayati, Upaya Guru Bahasa Arab dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik pada MAN 2 Watampone, *Skripsi* (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Alauddin, 2019).
- Patton, M. Q. *Qualitative Research & Evaluation Methods* (4th ed.). SAGE Publications. 2015
- Pramesti Fitria, *Analisis Faktor-Faktor Penghambat Membaca Permulaan pada Siswa Kelas 1 SD*, Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 2018.
- Rima Lingua, *Strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas V SDN Duri Kepa 03 Jakarta Barat*, Jurnal pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, 2023.
- Sanjaya, Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2009 .

- Sibermen, Melvin L, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. bandung: Nuansa cendikia, 2014
- Singgih D Gunarsa dan Yulia Singgih D Gunarsa, *Psikologi dan Perkembangan Anak dan Remaja*, Jakarta, BPK Gunung Mulia, 2020.
- Siti saodah, “ strategi Pembelajaran Bahasa Arab Di MTs Ma”arif NU 01 Sumpiuh”, *Skripsi*, Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Sudirman AM., *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*, Jakarta: raja grafindo persada, 2001
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar*, Purwokerto : STAIN PRESS,2012
- Suparman, Atwi, *Desain Intruksional*, (Jakarta: PAU-PPAI Ditjen Dikti Departemen Pendidikan Nasional, 2001
- Syahri, Zulrahmi, “*Pembelajaran Qira”ah dalam Bahasa Arab*”, Jurnal Pendidikan Islam. Vol 5. No 1. 2020 Tanzeh, Ahmad, Metodologi Penelitian Praktis, Yogyakarta : Teras, 2011
- Syarifah Aini, Machmud Yunus, dan Tiara Aminatusshalihah, ‘*Kesulitan Siswa Membaca Teks Bahasa Arab Dalam Pembelajaran Maherah Qiro ’Ah*’.
- Tarigan, Henry Guntur, *Membaca Sebagai suatu Ketrampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1994 2006 Tim YPMNU, Buku Cepat Pintar Membaca Al-qur’an Asy-syifa’, Tegal : YPMNU,
- Usman, Ahmad, *Mari Belajar Meneliti* , Yogyakarta : Indonesia, 2008.

# LAMPIRAN

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Kepala Sekolah

1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya MTsN Takalala Kabupaten Soppeng ?
2. Dimana letak geografis MTsN Takalala Kabupaten Soppeng ?
3. Bagaimana Visi, Misi dan tujuan MTsN Takalala Kabupaten Soppeng?
4. Bagaimana keadaan guru bahasa Arab di MTsN Takalala Kabupaten Soppeng?
5. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di MTsN Takalala Kabupaten Soppeng

### B. Guru Bahasa Arab

1. Strategi apa saja yang digunakan guru dalam mengatasi siswa yang mengalami kesulitan membaca Arab ?
2. Bagaimanakah situasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab?
3. Faktor apa saja yang menjadi penghambat guru dalam mengatasi kesulitan membaca ?
4. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dalam mengajarkan bahasa Arab ?
5. Upaya apa sajakah yang dilakukan guru dalam meningkatkan keterampilan membaca ?

### C. Siswa MTsN Takalala

1. Adek-adek apakah seneng dengan pelajaran bahasa Arab?
2. Bagaimana tanggapan adek-adek tentang pelajaran bahasa Arab ?
3. Apa saja kesulitan yang dihadapi adek-adek dalam belajar bahasa Arab?
4. Bagaimana menurut adek-adek cara guru di MTsN Takalala dalam menyampaikan pelajaran Bahasa Arab ?

## PEDOMAN OBSERVASI

Judul Penelitian: Strategi Guru Bahasa Arab dalam Mengatasi Siswa yang Mengalami Kesulitan Membaca Teks Arab

### 1. Identitas Observasi

Nama Pengamat : .....

Tanggal Observasi : .....

Waktu : .....

Tempat/Lokasi : .....

Kelas : .....

Nama Guru : .....

### 2. Tujuan Observasi

Pedoman observasi ini disusun untuk mengumpulkan data mengenai strategi yang digunakan oleh guru Bahasa Arab dalam mengatasi kesulitan membaca teks Arab yang dialami oleh siswa. Fokus utama adalah pada metode, pendekatan, dan respon guru terhadap kesulitan spesifik siswa selama pembelajaran berlangsung.

### 3. Aspek-Aspek yang Diobservasi

#### 1. A. Strategi Pembelajaran yang Digunakan

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Temuan
1	Penggunaan metode pembelajaran	Guru menggunakan metode yang bervariasi (misal: mutbadi', mutawassit, mutaqaddim)	
2	Pendekatan individual atau kelompok	Guru menyesuaikan pendekatan berdasarkan kemampuan siswa	
3	Strategi remedial	Terdapat upaya khusus untuk siswa yang mengalami kesulitan	
4	Penggunaan media pembelajaran	Guru menggunakan media visual, audio, atau teknologi	

## 2. B. Jenis Kesulitan yang Dialami Siswa

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Temuan
1	Kesalahan pengucapan huruf	Siswa salah melafalkan huruf-huruf tertentu	
2	Kesulitan memahami makna teks	Siswa tampak bingung memahami isi bacaan	
3	Kesalahan tanda baca/harakat	Siswa keliru membaca karena salah membaca harakat	
4	Kesulitan menghubungkan antar kalimat	Siswa sulit memahami hubungan antar kalimat dalam teks	

## 3. C. Respon Guru Terhadap Kesulitan Siswa

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Temuan
1	Identifikasi kesulitan siswa	Guru aktif mencari tahu letak kesulitan siswa	
2	Pemberian bantuan atau bimbingan	Guru memberikan bantuan langsung saat siswa kesulitan	
3	Umpaman balik dan motivasi	Guru memberikan umpan balik positif dan memotivasi siswa	
4	Evaluasi dan tindak lanjut	Guru melakukan penilaian dan tindak lanjut terhadap perkembangan siswa	

#### 4. D. Lingkungan dan Interaksi Kelas

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Temuan
1	Suasana kelas	Lingkungan kondusif untuk pembelajaran	
2	Interaksi guru dan siswa	Terjadi interaksi yang aktif dan komunikatif	
3	Partisipasi siswa	Siswa tampak aktif mengikuti pembelajaran	





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 5965/05/C.4-VIII/I/1446/2025

24 January 2025 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

24 Rajab 1446

Hal : Permohonan Izin Penelitian

*Kepada Yth,*

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan  
di -

Makassar

*أَسْتَعْمِلُكُمْ وَأَتَوَلَّهُمْ وَأَتَوَلَّهُمْ*

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 2159/FAI/05/A.2-II/XI/1446/2024 tanggal 12 Nopember 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : AISYAH ISKANDAR

No. Stambuk : 10524 1109221

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"STRATEGI GURU BAHASA ARAB DALAM MENGATASI SISWA YANG MENGALAMI KESULITAN MEMBACA TEKS ARAB DI KELAS VII MTsn TAKALALA KEC. MARIORIWAWO"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 28 Januari 2025 s/d 28 Maret 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

*أَسْتَعْمِلُكُمْ وَأَتَوَلَّهُمْ وَأَتَوَلَّهُمْ*

Ketua LP3M,





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KEPUTUSAN

NOMOR: 909/TAHUN 1445 H/2024 M

TENTANG

PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar setelah .

Menimbang : Bawa dalam rangka penyelesaian Studi Strata Satu (S1) Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar maka perlu mengangkat dosen Pembimbing Proposal/ Skripsi.

Mengingat : 01. Pedoman Perguruan Tinggi Muhammadiyah  
02. Statuta Unismuh Makassar  
03. U.U. No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.  
04. PP. RI No 4 Tahun 2022 Tentang Standar Nasional Pendidikan

Memperhatikan : Usul dari Ketua Prodi/ Pendidikan Bahasa Arab

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan Pertama: Mengangkat Bapak/ Ibu:  
01. Abd. Rahman, S.Pd.,I., M.Pd.I.  
02. Anshar, Lc., M.A.

Sebagai Pembimbing Skripsi:

Nama : Aisyah Iskandar  
Nim : 105 24 11092 21  
Judul Skripsi : "Strategi Guru Bahasa Arab Dalam Mengatasi  
Siswa yang Mengalami Kesulitan Membaca Teks  
Arab di Kelas VII MTsN Takalala Kec.  
Marioriwato Kab. Soppeng".

Kedua : Segala sesuatu yang berkaitan dengan Surat Keputusan ini diatur oleh  
Pimpinan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar  
Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan berakhir  
setelah Ujian Skripsi dan atau di adakan perubahan SK.  
Keempat : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan, akan diperbaiki  
sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Makassar

Pada Tanggal : 14 Dzulhijjah 1445 H.  
21 Juni 2024 M.

Dekan,

Dr. Amirah Mawardi, S.Ag.,M.Si  
NBM. 774234

Pertinggal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SOPPENG  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI SOPPENG  
Jalan Liburung Mario Indah Takala - e-Mail : mtantakala@yahoo.co.id - POS 908

Jalan Lubureng Mario Indah Takalala - e-Mail : mtsntakalala@yahoo.co.id - POS 90862

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B- 105 / Mts.21.20.01/HM.00.1/05/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Soppeng Kabupaten Soppeng, menerangkan bahwa:

Nama : AISYAH ISKANDAR  
NIM : 105241109221  
Tempat tanggal lahir : Soppeng, 17 Mei 2000  
Jenis kelamin : Perempuan  
Program studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Alamat : Desa Barae Kec. Marioriwawo Kab. Soppeng

Nama yang tersebut diatas Benar telah melaksanakan Penilitian, lokasi MTs Negeri Soppeng Kabupaten Soppeng Dengan Judul Penelitian Tugas Akhir Tema Judul "STRATEGI GURU BAHASA ARAB DALAM MENGATASI SISWA YANG MENGALAMI KESULITAN MEMBACA TEKS ARAB DI KELAS VII MTs NEGERI SOPPENG KEC. MARIORIWAWO".

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Takalala

Pada Tanggal : 14 Mei 2025

Kepala Madrasah

Siliwani Karim



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Aisyah Iskandar

Nim : 105241109221

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10%	10 %
2	Bab 2	8%	25 %
3	Bab 3	3%	10 %
4	Bab 4	10%	10 %
5	Bab 5	3%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan  
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan  
seperlunya.

Makassar, 14 Mei 2025  
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nursimah, S.Nim.,M.I.P  
NBM, 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588  
Website: [www.library.unismuh.ac.id](http://www.library.unismuh.ac.id)  
E-mail : [perpustakaan@unismuh.ac.id](mailto:perpustakaan@unismuh.ac.id)





## RIWAYAT HIDUP



**AISYAH ISKANDAR**, lahir di Soppeng, 27 Mei 2000, anak dari pasangan bapak Iskandar Aksa dan ibu Hamida. Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 195 Barae pada tahun 2007, Kemudian pada tahun 2012-2013 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Madrasah Tsanawiyah di MTsN Walimpong. Setelah itu, pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Mene gah Atas, Kemudiaan pada tahun 2018 penulis berpindah ke Pondok Pesantren Tahfidz Griya Qur'an Depok. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Stara Satu (S1).

Atas Ridho Allah swt dengan segala do'a dan kerja keras pada tahun 2025 penulis dapat mengakhiri masa perkuliahan S1 dengan judul skripsi "**Strategi Guru bahasa Arab dalam Mengatasi Siswa yang Mengalami Kesulitan Membaca Teks Arab di Kelas VII MTsN Takalala Kec. Marioriwawo Kab. Soppeng**".